

**PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
ANAK PADA MADRASAH IBTIDAYAH SWASTA ( MIS )  
SEKELURAHAN PAHANDUT KOTAMADYA  
PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan  
memenuhi syarat - syarat guna mencapai  
Gelar Sarjana Dalam  
ilmu Tarbiyah

**OLEH**

**ALI BADRUN**

NIM : 8815003783



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"  
FAKULTAS TARBİYAH PALANGKA RAYA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA  
1993**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : " PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) SE KELURAHAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA " telah dimunafasyahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, pada;

H a r i : Jun'at  
T a n g g a l : 10 Desember 1993 M  
25 Junadil Akhir 1414 H

dan diyudisiumkan pada :

H a r i : Jun'at  
T a n g g a l : 10 Desember 1993 M  
25 Junadil Akhir 1414 H

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN  
Antasari Palangka Raya,



*[Signature]*  
DRS. H. SYAMSIR S, MS  
NIP. 150 183 084

PENGUJI :

1. DRS. M. MARDJUDI, SH ( . . . . . )  
Penguji/Pimpinan Sidang
2. DRS. H. SYAMSIR S, MS ( . . . . . )  
Penguji
3. DRS. JIRHANUDDIN ( . . . . . )  
Penguji
4. DRS. SANGIDUN ( . . . . . )  
Penguji/Sekretaris

## A B S T R A K S I

### PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) SE KELURAHAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA

Penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya perceraian orang tua anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya; (2) menguji adakah pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal kompratif, untuk mengetahui sebab akibat dari perbandingan antara variabel satu dengan variabel lainnya, yaitu antara pengaruh perceraian orang tua dengan prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya. Populasi seluruh anak dan orang tuanya bercerai pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya. Dari kelima Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) yang dijadikan obyek penelitian tersebut terdapat sebanyak 58 orang anak dan orang tua yang bercerai, sedangkan sampel dalam penelitian ini digunakan sampel total, yaitu anak dan orang tuanya bercerai pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya. Alat pengumpul data digunakan berupa observasi, pedoman wawancara, angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan uji statistik korelasional.

Dari hasil penelitian ini diperoleh : (1) faktor penyebab terjadinya perceraian adalah karena faktor ekonomi, pengaruh pihak lain, kurang pengertian, dan faktor penyelewengan; (2) hubungan antara perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak tidak terdapat korelasi, ini disebabkan faktor lain : (a) faktor indogen yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak, berupa kecerdasan, kesehatan, dan ketekunan yang mendukung dalam kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah; (b) faktor eksogen yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak berupa dorongan dan perhatian orang tua yang cukup tinggi serta bimbingan guru di sekolah.

PERSetujuan SKRIPSI

Judul : "PENGARUH PERENCANAAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR ANAK PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWISSEL  
(MIS) SE KELURAHAN PARANDUT KOTAMADYA PALANGKA-  
RAYA".

Nama : ALI BADRUN

NIM : 8815003783

Fakultas : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA

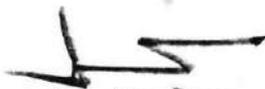
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Program : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, 16 Oktober 1993

Menyetujui :

Pembimbing I,

  
Drs. M. Norsanie Darlan, MSPH

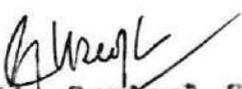
NIP. 180 604 322

Pembimbing II,

  
Drs. Sangidun

NIP. 150240421

Ketua Jurusan,

  
Dra. Hj. Zurinal Z

NIP. 150 170 330

Mengetahui :

Dekan,

  
Drs. H. Syamsir S., MS

NIP. 150 183 084



Palangka Raya, 18 Oktober 1993

NOTA DINAS

K e p a d a

Nomor : -

Yth. Bapak Dekan Fakultas

H a l : Mohon dimunaqasakan  
Skripsi  
an. ALI BADRUN

Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangka Raya

di -

PALANGKA RAYA.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan per-  
baikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa  
Skripsi saudara :

N a m a : ALI BADRUN

N I M : 8815003783

yang berjudul " PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TER-  
HADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MADRASAH IBTIDA-  
YAH SWASTA (MIS) SE KELURAHAN PAHANDUT KOTAMADYA  
PALANGKA RAYA ", sudah dapat dimunaqasakan untuk  
memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah, pada  
Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Demikian harap menjadi maklum dan terima  
kasih.

Wassalam,

Pembimbing I,



Drs. M. Norsanie Darlan, MSPH

N I P. 130 604 322

Pembimbing II,



Drs. Sangidun

NIP. 150240431

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, tepat pada waktunya.

Adapun maksud dan tujuan penulisan ini adalah guna memenuhi salah satu syarat mengakhiri studi dalam mencapai gelar sarjana pendidikan agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta saran-saran, yang sangat berarti baik langsung maupun tidak langsung dari semua pihak, maka pada kesempatan ini pula perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Syamsir S,MS, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
2. Ibu Dra. Hj. Zurinal Z, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
3. Bapak Drs. M. Norsanie Darlan, MSPH, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Sangidun, sebagai Dosen Pembimbing II.
5. Dosen/Karyawan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
6. Bapak Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Se - Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.

7. Guru-guru dan murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Yang senang hati memberikan bantuan baik moril maupun materil bagi penulis sehingga terselesainya penulisan skripsi ini, hanya dengan doa penulis panjatkan kepada Allah SWT. agar segala budi baik Bapak/Ibu/ Sdr mendapat balasan yang setimpal dari-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini jauh dari sempurna, baik tata kalimatnya, uraian materi maupun tata cara penulisannya, oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis akan menerima segala saran, kritik, pendapat dan tanggapan dari berbagai pihak, guna lebih menyempurnakan penulisan ini.

Akhirnya penulis mengharapkan mudah-mudahan penulisan ini dapat dijadikan masukan bagi kita sekalian terutama sebagai sumbangan pikiran kepada dunia pendidikan.

Terima kasih.-

Palangka Raya, Oktober 1993

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAKSI .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
NOTA DINAS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
<u>DAFTAR TABEL</u> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Batasan Masalah .....	6
E. Perumusan Hipotesis .....	6
F. Konsep dan Pengukuran .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Pengaruh .....	9
B. Pengertian Perceraian .....	9
C. Faktor-faktor penyebab terjadinya per- ceraian .....	10
D. Pengaruh perceraian orang tua terhadap anak .....	11
E. Pengertian Prestasi .....	11

F. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	11
G. Pengertian Belajar .....	12
H. Faktor-faktor yang menghambat dalam belajar .....	13
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	17
B. P o p u l a s i .....	17
C. S a m p e l .....	18
D. Alat Pengumpul Data .....	18
E. Analisa Data .....	19
 BAB IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Kelurahan Pahandut .....	22
2. Geografis Kelurahan Pahandut .....	29
3. Demografis Kelurahan Pahandut .....	31
a. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin .....	31
b. Jumlah penduduk menurut pendidikan	33
c. Jumlah penduduk menurut agama ...	34
B. Gambaran Umum Madrasah	
1. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama.	37
2. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II ...	40
3. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda ..	43
4. Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU ....	45
5. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum .....	47

C. PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) SE KELURAHAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA	
1. Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian .....	50
2. Pengaruh Perceraian Orangtua Terhadap Anak.....	58
3. Korelasi Pengaruh Perceraian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak ..	66
4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran-saran .....	74

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RALAT

KURIKULUM VITAE

## DAFTAR TABEL

TABEL		Halaman
1	JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN, 1992 .....	31
2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN KELURAHAN PAHANDUT TAHUN, 1992 .....	33
3	JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT MENURUT AGAMA TAHUN 1992 .....	34
4	JUMLAH RUMAH IBADAH DI KELURAHAN PAHANDUT TAHUN 1992 .....	36
5	JUMLAH MURID MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELAS PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA TAHUN AJARAN 1992/1993 .....	39
6	JUMLAH MURID MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELAS PADA MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH II TAHUN AJARAN 1992/1993 .....	41
7	JUMLAH MURID MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELAS PADA MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA TAHUN AJARAN 1992/1993 .....	44
8	JUMLAH MURID MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELAS PADA MADRASAH IBTIDAIYAH MUSLIMAT NU TAHUN AJARAN 1992/1993 .....	46
9	JUMLAH MURID MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELAS PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM TAHUN AJARAN 1992/1993 .....	48
10	PROSES TERJADINYA PERCERAIAN ORANG TUA ANAK TAHUN 1993 .....	51
11	FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERCERAIAN BAGI ORANG TUA ANAK TAHUN 1993 .....	52
12	PERCERAIAN ORANG TUA ANAK AKIBAT MINUM-MINUMAN KERAS TAHUN 1993 .....	53
13	BETAH ATAU TIDAK ORANG TUA TINGGAL DIRUMAH TAHUN 1993 .....	54

14	ORANG TUA YANG TIDAK BETAH DIRUMAH TAHUN 1993..	55
15	BAPAK/IBU MENINGGALKAN RUMAH TANPA KETERANGAN TAHUN 1993 .....	56
16	PERCERAIAN ORANG TUA TAHUN 1993 .....	57
17	PERHATIAN ORANG TUA UNTUK MENYEKOLAHKAN ANAKNYA. TAHUN 1993 .....	59
18	PERHATIAN ORANG TUA YANG MEMBERIKAN BIAYA SEKOLAH TERHADAP ANAKNYA. TAHUN 1993 .....	60
19	ORANG TUA YANG MEMPERHATIKAN ANAKNYA. BELAJAR TAHUN 1993 ,.....	61
20	LANGKAH YANG DILAKUKAN ANAK BILA ORANG TUA TI- DAK MEMPERHATIKAN TAHUN 1993 .....	62
21	ANAK YANG MENYAMPAIKAN KESULITANNYA KEPADA ORANG TUA TAHUN 1993 .....	63
22	PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KESULITAN ANAKNYA TAHUN 1993 .....	64
23	ANAK YANG TIDAK NAIK KELAS TAHUN 1993 .....	65
24	TABEL PERSIAPAN UNTUK Mencari KORELASI PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR ..	66

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah pokok yang mendapat perhatian semua pihak, baik pemerintah, orang tua maupun masyarakat. Sebab kemajuan suatu bangsa sangat tergantung kepada kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu semua usaha pendidikan harus diarahkan kepada tujuan pendidikan nasional, sebagaimana dirumuskan dalam GBHN TAP MPR NOMOR II/MPR/1993, bahwa :

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. (GBHN, 1993 : 81).

Tujuan pendidikan nasional tersebut diatas menitik beratkan kepada peningkatan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya tidaklah mudah, sebab pendidikan merupakan proses yang dinamis sehingga selalu mengalami perubahan dan perkembangannya.

Salah satu perkembangan pendidikan adalah adanya perubahan dalam berbagai komponen sistem pendidikan seperti kurikulum, strategi belajar mengajar, alat bantu dan sumber-sumber belajar. Perkembangan ini sudah barang tentu akan mempengaruhi kehidupan anak baik dalam bidang pelajaran, sosial maupun pribadi. Dan pada gilirannya akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar anak.

Disamping perkembangan dan perubahan eksternal yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar anak juga faktor internal anak itu sendiri, seperti pembawaan, kematangan intelektualitas anak dan lain sebagainya.

Mengenai faktor internal ini seorang pendidik tentunya tidak bisa banyak berperan untuk mengadakan perubahan, hal ini tergantung dari perolehannya sejak lahir. Para pendidik hanya bisa membina dan mengembangkannya.

Faktor eksternal yaitu yang berada di luar diri anak, seperti yang kita lihat dalam perkembangan dunia sekarang ini, banyak menimbulkan perubahan - perubahan dan kemajuan-kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia. Perkembangan dan perubahan tersebut diikuti pula dengan penambahan penduduk yang sangat pesat, pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial yang sangat cepat, serta perkembangan diberbagai bidang yang cukup pesat, sehingga mengakibatkan pula bertambahnya ruang lingkup dan jenis pekerjaan, jenis dan

tingkat pendidikan, dan bermacam-macam kehidupan manusia. Kondisi yang demikian memungkinkan setiap anak didik mengalami berbagai masalah seperti masalah penyesuaian diri, masalah keluarga, masalah pendidikan, masalah sosial ekonomi, dan masalah pribadi. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan yang dapat memberikan pertimbangan dan pemecahan masalah yang dihadapi.

Keluarga dipandang sebagai sebuah batu daripada batu-batu bangunan sesuatu bangsa, maka perkawinan dapat dipandang sebagai asal usul dari sesuatu keluarga, karena dari perkawinan itulah kekeluargaan terbentuk dan selanjutnya bertumbuh dan berkembang.

Oleh sebab itu pula maka perkawinan harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, yang sama dengan perhatian yang harus dicurahkan kepada kekeluargaan.

Perceraian antara suami istri sering kali diawali dengan ketidak harmonisan dalam kehidupan suatu keluarga. Hal ini disebabkan berbagai masalah yang dihadapinya, antara lain : masalah perekonomian, belum siap hidup berumah tangga, dan belum menghayati arti dari tujuan perkawinan itu sendiri, sehingga terjadilah perceraian antara suami istri.

Dari masalah perceraian orang tua inilah sehingga mempengaruhi terhadap tingkah laku anak dalam kehidupan keluarga. Perceraian menimbulkan masalah pada anak, sehingga anak merasa minder dalam pergaulan

dengan teman-teman disekitarnya, karena orang tuanya tidak lengkap berada dalam satu keluarga. Batin anak merasa tertekan karena ulah orang tua yang tidak bersatu.

Dalam pandangan Islam bahwa perceraian itu tidak disukai oleh Allah SWT. Oleh karena itu talak baru dipandang baik untuk dilakukan apabila sudah tidak ada cara lain untuk mencapai perdamaian dan kerukunan.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw. :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ، قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَبْغَضُ الْحَلَالِ عِنْدَ اللَّهِ الطَّلَاقَ. (رواه أبو داود وابن ماجه)

Artinya : Dari Ibnu Umar, katanya, telah bersabda Rasulullah saw. : "Barang yang halal yang amat dibenci Allah ialah talaq".  
(HR. Abu Daud dan Ibnu Majah, Ibnu Hajr Al Asqalani 1985 : 140).

#### B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan sebagai berikut :

Perumusan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se-Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.

Dari rumusan masalah pokok tersebut dapat diuraikan kedalam sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Adakah faktor penyebab terjadinya perceraian orang tua anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.
2. Adakah Hubungan pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya perceraian orang tua anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.
- b. Menguji adakah pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.
- b. Memberikan suatu perbaikan atau hasil yang positif kepada anak dalam meningkatkan prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.

- c. Untuk membantu anak dalam memecahkan suatu masalah atau kesulitan yang dihadapi pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.

#### D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi perceraian orang tua anak yang terjadi dari tahun 1979 sampai dengan sekarang, dan anak yang diteliti penulis adalah dari kelas I (satu) sampai dengan kelas V (lima) yang berada pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.

#### E. Perumusan Hipotesis

Berpijak pada masalah-masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Ada faktor penyebab terjadinya perceraian orang tua anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se-Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.
2. Ada hubungan pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.

## F. Konsep dan Pengukuran

1. Pengaruh adalah sesuatu daya yang dapat mem-  
pengaruhi atau dipengaruhi orang, sehingga dengan  
demikian akan dapat merubah sikap dan perbuatan  
orang yang dipengaruhi
2. Perceraian orang tua adalah yang melepaskan ikatan  
hubungan perkawinan antara suami istri.
3. Pengaruh perceraian orang tua, hal ini akan diukur  
dengan ada atau tidaknya perhatian orang tua ter-  
hadap anak, seperti : menyekolahkan, memberikan  
biaya, pengawasan dalam belajar, dan perhatian  
terhadap kesulitan anak.
  - a. Perhatian orang tua untuk menyekolahkan anak-  
nya dengan kategori sebagai berikut :
    - 1) Tinggi perhatian orang tua dengan skor = 4.
    - 2) Sedang perhatian orang tua dengan skor = 3.
    - 3) Rendah perhatian orang tua dengan skor = 2.
  - b. Perhatian orang tua dalam memberikan biaya  
sekolah, dengan kategori sebagai berikut :
    - 1) Tinggi perhatian orang tua dengan skor = 4.
    - 2) Sedang perhatian orang tua dengan skor = 3.
    - 3) Rendah perhatian orang tua dengan skor = 2.
  - c. Perhatian orang tua dalam mengawasi ketika anak  
belajar, dengan kategori sebagai berikut :
    - 1) Tinggi perhatian orang tua dengan skor = 4.
    - 2) Sedang perhatian orang tua dengan skor = 3.
    - 3) Rendah perhatian orang tua dengan skor = 2.

d. Perhatian orang tua ketika anak mengalami kesulitan, dengan kategori sebagai berikut :

- 1) Tinggi perhatian orang tua dengan skor = 4.
- 2) Sedang perhatian orang tua dengan skor = 3.
- 3) Rendah perhatian orang tua dengan skor = 2.

4. Prestasi belajar adalah kemampuan suatu pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh pengajaran. Dalam penelitian ini prestasi belajar anak diukur dari nilai ulangan catur wulan II tahun ajaran 1992/1993, kelas I sampai dengan kelas V, dengan kategori sebagai berikut :

- a. Nilai 8 - 10 dengan kualifikasi = Sangat Baik.
- b. Nilai 7 - 7,99 dengan kualifikasi = Baik.
- c. Nilai 6,99 kebawah dengan kualifikasi = Cukup.
- d. Nilai 6 kebawah dengan kualifikasi = Kurang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Depdikbud, 1990 : 664).

Dari pengertian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, yang dimaksud dengan pengaruh adalah sesuatu daya yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi orang, sehingga dengan demikian akan dapat merubah sikap dan perbuatan orang yang dipengaruhi.

#### B. Pengertian Perceraian

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), perceraian adalah perpisahan, perihal bercerai (antara suami istri), perpecahan. (Depdikbud, 1990 : 164).
2. Menurut Drs. Moh. Rifa'i. et. al. (1987), talak artinya melepaskan ikatan perkawinan (nikah). (Drs. Moh. Rifa'i. et. al. 1987 : 307).
3. Menurut Ny. Soemiyati, SH (1986), perceraian dalam istilah ahli fikih disebut "talak" atau "furqah". Adapun arti dari pada talak ialah membuka ikatan membatalkan perjanjian. Sedangkan furqah artinya bercerai, yaitu lawan dari berkumpul.

Perkataan talak dalam istilah fikih mempunyai dua arti yaitu arti yang umum dan arti yang khusus. Talak menurut arti yang umum ialah segala macam bentuk perceraian baik yang dijatuhkan oleh suami, yang ditetapkan oleh hakim, maupun perceraian yang dijatuhkan dengan sendirinya atau perceraian karena meninggalnya salah seorang dari suami istri. Talak dalam artinya yang khusus ialah perceraian yang dijatuhkan oleh pihak suami.

(Ny. Soemiyati, SH, 1986 : 103 - 104).

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa talak itu melepaskan atau memutuskan hubungan perkawinan antara suami istri.

### C. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian

1. Menurut Djazuli Wangsasaputra (1990), bahwa penyebab timbulnya perceraian, antara lain karena faktor ekonomi rumah tangga yang kurang mencukupi. Selanjutnya Djazuli Wangsasaputra menulis bahwa, perceraian bisa terjadi karena pengaruh orang ketiga yang turut campur dan mempengaruhi salah satu pihak atau keduanya.

(BP-4 No. 211, 1990 : 9).

2. Menurut Said Munji (1990), menegaskan bahwa esensi dari berbagai penyebab terjadinya perceraian adalah karena kurangnya pemahaman dan mengamalkan mengenai makna perkawinan. (BP-4 No. 211, 1990 : 9).

3. Menurut Supangat, Said dan Mahdiah (1990), menyatakan bahwa penyebab terjadinya pecah keluarga adalah semakin longgarnya nilai-nilai moral di masyarakat, seperti bentuk-bentuk penyelewengan seks.

(BP-4 No. 212, 1990 : 10).

Dari beberapa pendapat tersebut di atas bahwa penyebab terjadinya perceraian karena faktor ekonomi, kurangnya memahami arti dari perkawinan itu sendiri, dan pelanggaran terhadap moral.

#### D. Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Anak

Menurut dr. Bambang Sukanto (1984), pengaruh perceraian pada anak. Terjadinya perceraian baik oleh perpisahan atau kematian akan membawa pengaruh kepada anak-anak terutama pengaruh psikologi. Pengaruh tersebut tergantung besar kecilnya saja.

(dr. Bambang Sukanto, 1984 :19).

Dari pendapat tersebut di atas bahwa, perceraian itu berpengaruh terhadap anak, hanya tergantung kepada besar kecilnya pengaruh tersebut.

#### E. Pengertian Prestasi

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). (Depdikbud, 1990 : 700).

2. Menurut Saifuddin Azwar (1987), prestasi adalah tolak ukur kemajuan siswa dalam belajar. (Saifuddin Azwar, 1987 : 12).

Dari pengertian prestasi tersebut di atas dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang secara maksimal dalam suatu kegiatan tertentu.

#### F. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sebagai berikut :

1. Bakat, seperti intelegensi dan persepsi.
2. Mutu pengajaran tergantung kepada metode mengajar.
3. Kesanggupan memahami pelajaran untuk menguasai suatu bidang studi banyak tergantung pada kemampuannya untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru.

4. Ketekunan belajar antara lain jumlah jam rata-rata dalam seminggu yang digunakan oleh siswa untuk membuat pekerjaan rumah.
5. Waktu yang tersedia untuk belajar, dalam sistem pendidikan kita, kurikulum dibagi dalam bahan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, misalnya untuk satu semester atau satu tahun. (S. Nasution, 1984 : 38).

Setelah kita mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diatas, sudah jelas bahwa didalam proses belajar mengharapkan adanya prestasi yang dicapai oleh anak, prestasi merupakan tolak ukur didalam menghadapi suatu perubahan didalam pendidikan. Perubahan yang lebih baik atau mendapat nilai yang tertinggi dari apa yang dipelajari sesudah belajar anak. Yang dimaksud disini adalah materi pelajaran itu yang harus dikuasai oleh anak, yang tertuang didalam kurikulum sekolah. Jadi jelaslah bahwa obyek dalam menentukan adanya prestasi yang dicapai anak disekolah adalah tergantung pada nilai pelajaran dalam rapotnya.

#### G. Pengertian Belajar

1. Menurut Drs. H. Abu Ahmadi (1982), belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. (Drs. H. Abu Ahmadi, 1982 : 19).
2. Menurut Oemar Hamalik (1982), belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan. (Oemar Hamalik, 1982 : 40).

3. Menurut Ngalim Purwanto (1988), belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. (Ngalim Purwanto, 1988 : 86).

Dari pengertian belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil latihan, pengalaman dan keterampilan.

#### H. Faktor-faktor yang menghambat dalam belajar

Faktor yang menghambat dalam belajar ada 2, yaitu; faktor indogen dan faktor eksogen.

1. Faktor indogen (dari dalam diri anak), yaitu faktor biologis dan faktor psikologis.

a. Faktor biologis yaitu kesehatan sangat mempengaruhi diri anak, sebab anak yang sakit atau dalam keadaan lemah akan sukar belajar, cacat badan juga menghambat belajar anak, sebab anak tidak dapat menerima pelajaran secara biasa, melainkan harus mendapatkan pendidikan secara khusus.

b. Faktor psikologis yaitu yang berhubungan dengan kejiwaan anak.

(1) Intelegensi atau kecerdasan merupakan salah satu faktor indogen yang sangat mempengaruhi kemajuan anak. Sebab apabila intelegensi anak memang rendah, maka hal ini akan membatasi kemampuan belajarnya.

- (2) Perhatian sangat mempengaruhi kemajuan belajar anak, sebab dengan tidak adanya perhatian terhadap pelajaran, maka anak tidak akan suka belajar.
- (3) Minat, bila pelajaran tidak sesuai dengan minat anak, maka anak tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.
- (4) Bakat, kalau pelajaran tidak sesuai dengan bakat anak, maka anak tidak akan mencapai prestasi tinggi, karena ia tidak berbakat dalam bidang itu.
- (5) Emosi, kadang-kadang ada sementara anak yang tidak begitu stabil emosinya, sehingga dapat mengganggu belajarnya.

2. Faktor eksogen (faktor yang datang dari luar), yaitu :

a. Faktor keluarga meliputi :

- (1) Faktor orang tua merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak.
- (2) Suasana rumah tangga ini sangat mempengaruhi proses belajar anak, sebab suasana rumah yang ramai, selalu tegang, sering cekcok dan sebagainya akan mempengaruhi cara belajar anak.

(3) Keadaan ekonomi keluarga yang kurang berarti kebutuhan dan perlengkapan belajar kurang terpenuhi, dan tempat belajarpun tidak baik atau bahkan tidak ada.

b. Faktor sekolah, yaitu :

(1) Cara penyajian pelajaran yang kurang baik, seperti guru kurang menguasai bahan, metode, alat peraga dan sebagainya.

(2) Hubungan antara guru dan murid yang kurang baik.

(3) Hubungan antara anak dan temannya yang kurang baik.

(4) Standar pelajaran tidak sesuai dengan ukuran normal kemampuan anak.

(5) Alat-alat pelajaran disekolah kurang lengkap.

(6) Kurikulum yang tidak seimbang atau tidak sesuai dengan kebutuhan anak juga merupakan hambatan dalam belajar anak.

(7) Waktu sekolah yang kurang baik.

(8) Keadaan gedung sekolah yang kurang baik atau memenuhi syarat.

(9) Pelaksanaan disiplin yang kurang baik.

c. Faktor masyarakat yaitu mass media, teman bergaul, aktivitas dalam masyarakat, corak kehidupan tetangga.

d. Faktor-faktor yang lain, antara lain :

(1) Metode belajar, pembagian waktu belajar, cara

belajar yang salah, dan penggunaan waktu istirahat kurang efektif.

- (2) Tugas-tugas rumah yang terlalu banyak. Anak yang terlalu banyak diberi tugas rumah, antara lain mengasuh adik-adik, mengerjakan pekerjaan sambilan untuk menambah penghasilan, sehingga mempengaruhi kegiatan belajar.  
(Kartini Kartono, 1985 : 62 - 67).

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, untuk mengetahui sebab akibat dari perbandingan antara variabel satu dengan variabel lainnya, yaitu antara pengaruh perceraian orang tua dengan prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.

##### B. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak dan orang tuanya yang bercerai pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya. Pada Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya, terdapat 5 (lima) buah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) yaitu sebagai berikut :

1. Madrasah Ibtidaiyah Wahdlatul Ulama.
2. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II.
3. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda.
4. Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU.
5. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum.

Dari kelima madrasah tersebut diatas, terdapat sebanyak 58 orang anak dan orang tuanya yang bercerai.

#### C. Sampel

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini seluruh anak dan orang tuanya bercerai. Jadi dalam penelitian ini digunakan sampel total, yaitu anak dan orang tuanya bercerai pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se-Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.

#### D. Alat Pengumpul Data

Dalam rangka mendapatkan data, maka dalam kegiatan penelitian ini digunakan alat pengumpul data, seperti :

1. Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara langsung terhadap semua masalah yang diteliti yaitu masalah-masalah yang timbul pada anak, orang tua, dan guru.
2. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan komunikasi secara langsung kepada sumber data, yaitu Kepala Madrasah, guru, orang tua dan anak.
3. Angket, teknik ini diajukan suatu daftar pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga. Angket ini dibagikan kepada seluruh responden untuk mendapatkan gambaran yang jelas.

4. Dokumentasi, yaitu penulis langsung mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan sejumlah data, seperti :

- a. Jumlah guru.
- b. Jumlah murid.
- c. Sarana dan prasarana.
- d. Nilai raport hasil ulangan catur wulan II tahun ajaran 1992/1993.

#### E. Analisa Data

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan infut dari hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Kemudian dari sejumlah data yang terkumpul tersebut akan diolah dan dianalisa melalui langkah-langkah sebagai berikut :

##### 1. Editing

Langkah ini untuk menganalisa data dengan cara mengedit data yang diperoleh, sehingga data yang diperoleh itu bebas dari kesalahan yang dapat mengurangi nilai suatu data, yaitu data dari angket dan wawancara.

##### 2. Koding

Setelah data diedit, langkah selanjutnya yaitu mengklasifikasikan data kedalam beberapa kelompok sehingga data yang didapatkan tersebut dapat sesuai dengan fungsinya masing-masing.

3. Menghitung frekuensi jawaban responden yang diperoleh melalui angket yang disajikan dalam bentuk

tabel dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 = \dots \%$$

dimana : P = adalah prosentase.

F = adalah frekuensi (data kuantitatif).

N = adalah nominatif (jumlah responden).

#### 4. Tabulasi

Yaitu memasukkan data-data kedalam bentuk tabel setelah dihitung frekuensinya dan prosentase-nya. Selain itu dipergunakan juga berbagai kemungkinan teknik analisa yang dapat dikembangkan sesuai dengan jenis dan bentuk data yang dikumpulkan.

Untuk menguji hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ada hubungan pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya, akan diuji dengan rumus hubungan berpengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji : "Koefisien korelasi product moment Pearson", sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

r =

$$\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}$$

dimana :

$r$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = angka pada variabel pertama

Y = angka pada variabel ke dua

N = banyaknya pasangan angka.

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### 1. Sejarah Kelurahan Pahandut

Kelurahan Pahandut adalah merupakan unit Organisasi Pemerintah terendah berada di bawah Kecamatan Pahandut, Kotamadya Daerah Tingkat II Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Jika kita tengok sejarah perkembangan Kelurahan Pahandut. Kelurahan Pahandut berasal dari sebuah dukuh yang di diami oleh pak Handut, dan keterangan dari beberapa pihak, maka Dukuh Pahandut yang didiami oleh pak Handut sekeluarganya dan selanjutnya nama Pahandut itu terkenal dengan nama Dukuh Pahandut ada sejak tahun 1884 sesuai dengan perkembangan jaman, nama Dukuh Pahandut-pun semakin berkembang menjadi kampung. Kampung ini kemudian dipimpin oleh pak Handut selama tiga tahun, kemudian pada tahun 1887 pimpinan kampung tersebut digantikan oleh Jaga Tulis.

Jaga Tulis memimpin kampung Pahandut selama 25 tahun, yaitu dari tahun 1887 - 1912. Selama kepemimpinannya perkembangan kampung Pahandut cukup

pesat karena banyaknya pendatang-pendatang dari daerah lain.

Kemudian pada tahun 1912 - 1928 Kepala Kampung Pahandut dijabat oleh Ngabe Soekah. Pada saat kepemimpinannya Ngabe Soekah ini pembangunan sudah mulai terlihat, karena kebersamaannya dengan masyarakat, yaitu mendirikan Sekolah Rakyat (SR) dibangun bersama rakyat untuk kepentingan pendidikan anak-anak mereka.

Pada tahun 1928 - 1937 Kepala Kampung Pahandut digantikan oleh Yohanes Rasan. Pembangunan yang dapat dibanggakan oleh masyarakat pada waktu itu adalah pembuatan jalan sepanjang  $\pm$  500 meter yang sekarang dinamai jalan Kalimantan.

Kemudian pada tahun 1937 - 1941 Kepala Kampung Pahandut dipimpin oleh Buntit Ngabe Soekah. Empat tahun kemudian ia digantikan oleh W. Dean Massal, seorang yang berpengalaman dan berpendidikan. W. Dean Massal menjabat sebagai Kepala Kampung Pahandut dari tahun 1941 - 1948.

Tahun 1948 - 1952 Kepala Kampung Pahandut dijabat oleh Stepanus Rasad. Sejak kepemimpinan Stepanus Rasad dimulai perluasan wilayah dengan membuka hutan untuk tempat pemukiman penduduk.

Kemudian pada tahun 1953 Kepala Kampung Pahandut digantikan oleh Abdullah Inin. Pada masa kepemimpinannya kampung Pahandut diperluas dan

dijadikan Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah atas prakarsa Bapak Cilik Riwut seorang tokoh pejuang kemerdekaan.

Nama Dukuh Pahandut semakin terkenal setelah adanya peresmian Provinsi yang ke 17, yaitu Provinsi Kalimantan Tengah yang peresmiannya pada tanggal, 17 Juli 1957 oleh Bapak Presiden Republik Indonesia yang pertama yaitu Ir. Soekarno, tugu peresmiannya terletak di jalan S. Parman Palangka Raya.

Abdullah Inin menjabat sebagai Kepala Kampung Pahandut sejak tahun 1953 - 1969. Pada waktu kepemimpinannya kampung Pahandut ini dibagi menjadi kampung Langkai dan kampung Palangka, dari ke tiga kampung tersebut diberi nama Palangka Raya pembagian dari ke tiga kampung tersebut terjadi antara tahun 1964 - 1967.

Pada tahun 1969 Kepala Kampung Pahandut dijabat oleh Demar B. Ng. Soekah dan pada tahun ini juga istilah kampung diganti dengan desa, yaitu kampung Pahandut menjadi Desa Pahandut. Selama delapan tahun beliau menjabat Kepala Desa Pahandut dan pada akhir pemerintahan beliau inilah dibangun kantor dan balai desa.

Kemudian pada tahun 1976 - 1978 Kepala Desa Pahandut digantikan oleh Basran Ismail, melanjutkan pembangunan yang dirintis oleh pemimoin sebelumnya.

Dan pada tahun 1978 Kepala Desa Pahandut dijabat oleh Duris P. Unjik yang bantu beberapa staf.

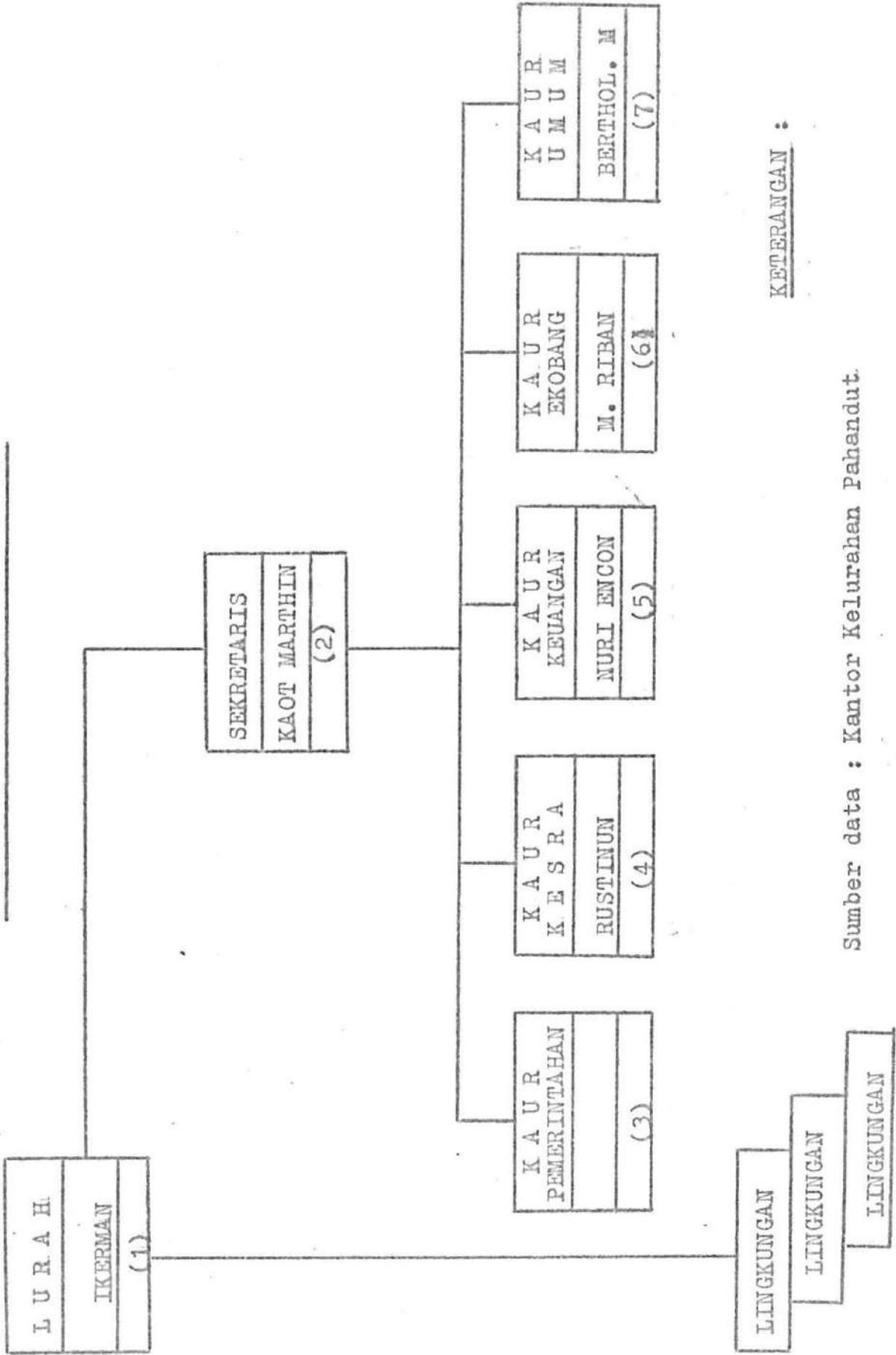
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979 desa yang berada diperkotaan diganti dengan Kelurahan. Sesuai dengan KEMPMENDAGRI No. 502 Tanggal 22 September 1980 dan No. 140.135 pada tanggal, 14 Pebruari 1980 tentang penetapan Desa menjadi Kelurahan, Surat Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Palangka Raya Nomor : 335/PEM/III-A 1981, maka Desa Pahandut berubah menjadi Kelurahan Pahandut, dengan struktur organisasi Pemerintahan Kelurahan Pahandut sebagai berikut :

Lurah Pahandut	: Duris P. Unjik
Sekretaris Lurah	: Syahrin T. Yaling
Kaur Pemerintahan	: A. N. Domoy
Kaur Kesra	: M. Subli
Kaur Eko-Bang	: Mukhtar AR.
Kaur Umum	: Rustinun
Kaur Keuangan	: Rasiman Wiyono

Selama lebih kurang 12 tahun Duris P. Unjik memimpin rakyat Kelurahan Pahandut yang dibantu oleh staf yang berganti-ganti setiap priode, pada tahun 1990 Lurah Pahandut digantikan oleh Ikerman sebagai Lurah Pahandut sampai sekarang.

Sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979 tentang pokok-pokok Pemerintahan Desa dan Kepmendagri Nomor 44 tahun 1980 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa atau Kelurahan, maka susunan (Struktur Organisasi) Pemerintahan Kelurahan Pahandut adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN  
KELURAHAN PAHANDUT



KETERANGAN :

Sumber data : Kantor Kelurahan Pahandut.

Keterangan :

- |                    |                                      |
|--------------------|--------------------------------------|
| 1. Lurah           | : Ikerman                            |
| 2. Sekretaris      | : Kaot Marthin<br>NIP. 530 005 483   |
| 3. Kaur Pemerintah | :                                    |
| 4. Kaur Kesra      | : Rustinun<br>NIP. 010 214 242       |
| 5. Kaur Keuangan   | : Nuri Encom<br>NIP. 010 079 294     |
| 6. Kaur Ekobang    | : M. Riban<br>NIP. 010 191 466       |
| 7. Kaur Umum       | : Berthol Mambat<br>NIP. 010 129 512 |

Staf-staf Kelurahan Pahandut :

- |                      |                  |
|----------------------|------------------|
| 1. Herman B. DJangan | NIP. 010 177 028 |
| 2. Bahnor            | NIP. 530 005 398 |
| 3. W i w i           | NIP. 530 005 972 |

Dengan melihat dari struktur diatas, seluruh perangkat Kelurahan Pahandut adalah mempunyai profesi yang tetap sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Lembaga yang juga tumbuh di masyarakat adalah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Ketua RT dan RW membantu Pemerintahan Kelurahan Pahandut dalam hal pembangunan secara luas dalam hal-hal yang menyangkut kemasyarakatan untuk tercapainya keberhasilan segala program-program pembangunan seperti apa yang diharapkan.

Demikian halnya dengan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) yang merupakan patner Kerja Pemerintah Kelurahan Pahandut dalam Pembangunan Kelurahan.

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) antara lain mempunyai peranan yang penting sebagai pendorong dan menyampaikan aspirasi masyarakat, menumbuh kembangkan swadaya gotong royong masyarakat agar masyarakat lebih berperan aktif (berpartisipasi) dalam segala kegiatan pembangunan di Kelurahan, sebagai perencana dan pelaksana pembangunan itu sendiri, sebagai jembatan antara masyarakat dengan Pemerintah.

## 2. Geografis Kelurahan Pahandut

Secara geografis Kelurahan Pahandut berada di Ibukota Kecamatan Pahandut dan Ibukota Kotamadya Palangka Raya sekaligus berada di Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah.

Kelurahan Pahandut mempunyai luas wilayah 7.500 Ha. atau 75 Km<sup>2</sup>. Kelurahan Pahandut mempunyai dua buah anak desa, yaitu desa Tanjung Pinang dan desa Taliu.

Di Kelurahan Pahandut ini juga terdapat beberapa tempat pemukiman penduduk, antara lain :

1. Pemukiman Kampung Baru
2. Pemukiman Bengkel
3. Pemukiman Rindang Banua
4. Pemukiman Pesanggrahan, dan
5. Pemukiman Pasar Baru.

Wilayah Kelurahan Pahandut terdiri dari beberapa kondisi alam, antara lain keadaan alamnya

sebagaimana berawa-rawa, hutan-hutan kecil serta semak belukar dan perkampungan. Sedangkan struktur tanahnya terdiri dari berbagai keadaan, seperti keadaan kota Palangka Raya pada umumnya, maka keadaannya lebih banyak mengandung pasir, dengan demikian keadaan itu kurang menguntungkan bila digunakan sebagai lahan pertanian.

Kelurahan Pahandut mempunyai batas-batas adalah sebagai berikut :

- (1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tumbang Rungan.
- (2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kslampangan.
- (3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kereng Bangkirai.
- (4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Langkai.

Seperti daerah-daerah lainnya di Kalimantan Tengah, maka suhu sekitar  $27^{\circ}\text{C} - 34^{\circ}\text{C}$ , yang mempunyai iklim tropis karena hutan masih dominan, maka keadaan udara termasuk lembab dan keadaan tanahnya adalah dataran.

Kelurahan Pahandut penduduknya pada saat ini berjumlah 35.481 jiwa yang tersebar di 121 Rukun Tetangga dan 33 Rukun Warga.

### 3. Demografis Kelurahan Pahandut

Penduduk Kelurahan Pahandut saat ini berjumlah 35.481 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga adalah 7.015 KK, sedangkan jumlah penduduk menurut kewarganegaraan yaitu :

a. Warga Negara Indonesia berjumlah 35.481.

(1) Laki-laki : 17.474 jiwa.

(2) Perempuan : 18.007 jiwa.

b. Warga Negara Asing berjumlah 16 jiwa.

(1) Laki-laki : 11 jiwa.

(2) Perempuan : 5 jiwa.

Penduduk Kelurahan Pahandut terbagi dalam 121 Rukun Tetangga (RT), dan 33 Rukun Warga (RW) dengan kepadatan penduduk 435 jiwa/Km<sup>2</sup>, pertambahan penduduk tersebut ialah dari kelahiran dan dari datangnya penduduk baru/pendatang baru terutama anak-anak sekolah dari daerah. Pertumbuhan penduduk rata-rata tiap tahun sebesar 4,19 %, ini berarti suatu pertumbuhan yang cukup tinggi.

a. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang produktif dan non produktif.

Kelompok umur yang produktif yaitu berkisar antara umur 15 - 54 tahun, sedangkan umur yang non produktif berkisar antara 0 - 14 tahun dan yang berumur 55 tahun ke atas.

Penduduk Kelurahan Pahandut yang dilihat dari segi umurnya yang produktif berjumlah 23.633 jiwa, sedangkan yang non produktif berjumlah 11.830 jiwa. Jadi perbandingan antara umur yang produktif dan yang non produktif selisih 11.803 jiwa, berarti lebih banyak yang umur produktif.

Data jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin seperti terlihat pada tabel berikut :

TABEL 1  
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT  
MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN  
TAHUN 1992

No :	Kelompok Umur	: Pria	: Wanita	: Jumlah
1 :	0 - 4 tahun	: 1.654	: 1.687	: 3.291
2 :	5 - 9 tahun	: 1.654	: 1.737	: 3.391
3 :	10 -14 tahun	: 1.629	: 1.816	: 3.445
4 :	15 -19 tahun	: 1.730	: 1,823	: 3.553
5 :	20 -24 tahun	: 1.563	: 1.653	: 3.217
6 :	25 -29 tahun	: 1.583	: 1.653	: 3.236
7 :	30- 34 tahun	: 1.622	: 1.724	: 3.346
8 :	35 -39 tahun	: 1.349	: 1.419	: 2.768
9 :	40 -44 tahun	: 1.359	: 1.450	: 2.809
10 :	45 -49 tahun	: 1.205	: 1.306	: 2.511
11 :	50 -54 tahun	: 1.186	: 1.007	: 2.193
12 :	55 tahun	: 978	: 725	: 1.703

Sumber data : Kantor Kelurahan Pahandut

Keterangan : - P r i a = 17.474 jiwa.

- Wanita = 18.007 jiwa.

---

Jumlah = 35.481 jiwa.

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 1992 angka pertumbuhan penduduk Kelurahan Pahandut antara pria dan wanita adalah lebih tinggi wanita dengan selisih 533 jiwa.

b. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Berdasarkan data di Kelurahan Pahandut bahwa menurut tingkat pendidikan penduduk pada Kelurahan Pahandut bermacam-macam, yaitu dari yang belum sekolah, tidak tamat sekolah dasar dan jenjang pendidikan akademi, serta perguruan tinggi.

Untuk mengetahui jumlah penduduk Kelurahan Pahandut menurut tingkat pendidikan pada tahun 1992 dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 2  
 JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN  
 KELURAHAN PAHANDUT TAHUN 1992

No :	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	%
1 :	Belum Sekolah	2.883	9,76
2 :	Tidak Tamat SD/Sederajat	2.195	7,43
3 :	Tamat SD/Sederajat	9.943	33,67
4 :	Tamat SLTP/Sederajat	6.138	20,79
5 :	Tamat SLTA/Sederajat	5.783	19,58
6 :	Tamat Akademi/Sederajat	1.349	4,56
7 :	Tamat PT/Sederajat	1.231	4,16

Sumber data : Kantor Kelurahan Pahandut

Dari tabel diatas terlihat bahwa penduduk Kelurahan Pahandut mayoritas tamatan Sekolah Dasar, yaitu sebesar 33,67 % dari jumlah penduduk. Yang telah menamatkan SLTP/Sederajat 20,79 %, tamatan SLTA/Sederajat 19,58 %, tamatan Akademi sebesar 4,56 %, dan yang menamatkan Perguruan Tinggi/Sederajat sebesar 4,16 %.

c. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Penduduk Kelurahan Pahandut terdiri dari berbagai suku dan ragam budaya, begitu juga halnya dengan penganut agama, seperti agama Islam, Kristen, Protestan, Kristen Katolik, Hindu Kaharingan, dan Budha. Perbedaan suku dan agama

tidaklah menjadi persoalan dalam kehidupan masyarakat, karena penduduk Kelurahan Pahandut menyadari hal itu. Walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu sebagai bangsa Indonesia.

Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Kelurahan Pahandut menurut agama dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3

JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT  
MENURUT AGAMA TAHUN 1992

No :	Jenis Agama	: Jumlah (jiwa):	%
1 :	Islam	: 20.682	: 70,05
2 :	Kristen Protestan	: 6.489	: 21,98
3 :	Katolik	: 1.115	: 3,77
4 :	Hindu Kaharingan	: 1.112	: 3,76
5 :	Budha	: 124	: 0,42

Sumber data : Kantor Kelurahan Pahandut

Dari tabel diatas terlihat bahwa penduduk Kelurahan Pahandut sebagian besar beragama Islam yaitu 70,05 %. Karena sebagian besar penduduknya berasal dari Kalimantan Selatan dan menetap sebagai pedagang. Pemeluk agama Kristen Protestan sebesar 21,98 %, Kristen Katolik sebesar 3,77 %, Hindu Kaharingan sebesar 3,76 %, dan pemeluk agama Budha sebesar 0,42 %.

Jadi kalau dilihat penduduk yang ada di Kelurahan Pahandut yang menempati urutan pertama adalah agama Islam, kedua agama Kristen Protestan, ketiga agama Kristen Katolik, keempat agama Hindu Kaharingan, dan yang kelima agama Budha.

Dalam upaya untuk memberikan kesempatan kepada pemeluk agama dan kepercayaan masing-masing, dan sebagai upaya untuk menyukseskan pembangunan dibidang mental spritual, telah tersedia fasilitas rumah-rumah ibadah.

Untuk diketahui, di Kelurahan Pahandut ini telah tersedia rumah ibadah kaum muslimin sebanyak 40 buah, yang terdiri dari 3 buah masjid dan 37 buah langgar/mushalla. Dan untuk umat Kristen tersedia 6 buah greja. Sedangkan untuk umat Hindu Kaharingan tidak tersedia di Kelurahan Pahandut, tetapi hanya ada di Kelurahan Langkai, tepatnya di jalan Tambun Bungai Palangka Raya. Dan umat Budha belum tersedia fasilitas tempat peribadatan secara khusus, karena umatnya masih minim bila dibandingkan dengan agama lain.

Fasilitas tempat ibadah adalah salah satu bagian dari agama yang dianutnya. Sebab rumah ibadah berfungsi sebagai tempat untuk menyampaikan dakwah/misi, informasi, dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah sebagai pencipta alam ini. Di samping itu pula

rumah ibadah berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan tali persaudaraan diantara sesama umat.

Untuk lebih jelasnya jumlah rumah ibadah yang ada di Kelurahan Pahandut pada tahun 1992 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4  
JUMLAH RUMAH IBADAH DI KELURAHAN  
PAHANDUT TAHUN 1992

No :	Jenis	: Banyaknya	: Daya Tampung
1 :	Masjid	: 3 buah	: 3.710
2 :	Gereja	: 6 buah	: 4.310
3 :	Langgar/Mushalla	: 337 buah	: 3.912

Sumber data : Kantor Kelurahan Pahandut

## B. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) SE KELURAHAN PAHANDUT

### 1. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama

#### a. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama didirikan pada tanggal 26 Desember 1970, atas prakarsa pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kotamadya Palangka Raya, yaitu H. Kasim Arifin, H. Ali Asyri, Moch. Arsyad, dan H. Busra Khalid.

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama, melihat perkembangan dan kesadaran masyarakat untuk

menyekolahkan anak-anaknya pada waktu itu.

Pada mulanya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama hanya mempunyai murid berjumlah 63 orang dan 2 orang tenaga pengajarnya. Dari 63 orang murid tersebut dibagi 2 kelas yaitu kelas 1a dan kelas 1b, dan gurunya pada waktu itu ialah H. Ali Asyri dan Moch. Arsyad.

Selanjutnya melihat perkembangan yang cukup menggembirakan, pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kotamadya Palangka Raya, pergi ke Amuntai untuk mencari orang yang akan dijadikan Kepala Madrasah. Setelah itu pengurus Cabang Nahdlatul Ulama mendapatkan Kepala Madrasah tersebut, yaitu Bapak Sutra Ali Dewi sebagai Kepala Madrasah yang pertama dari tahun 1970 - 1975, selanjutnya digantikan oleh Habibullah dari tahun 1975 - 1980, kemudian pada tahun 1980 - 1983 Kepala Madrasah dijabat oleh Ali Mawardi, pada tahun 1983 - 1984 oleh Abdul Gafar Satum, kemudian pada tahun 1984 - 1985 oleh Gusti Mustafa Ibrahim, pada tahun 1985 - 1986 oleh Hasan Halil, dan pada tahun 1986 sampai dengan sekarang Kepala Madrasah dijabat oleh H. Riduan-syah Umariyah.

#### b. Letak dan Luas Bangunan

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama terletak pada wilayah Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya. Letak bangunan madrasah tersebut diapit dua jalan yaitu jalan Dr. Murjani dan jalan Bali Palangka Raya.

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama menempati tanah seluas 3.750 M<sup>2</sup>. Mengenai keadaan fisik bangunan adalah sebagai berikut :

- (1) 11 ruang belajar dengan luas keseluruhan 462 M<sup>2</sup>.
- (2) 1 ruang kantor dengan luas 42 M<sup>2</sup>.
- (3) 1 ruang perpustakaan .
- (4) 1 ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Untuk ruang belajar cukup menampung murid yang masuk di madrasah ini. Sedangkan ruang kantor terbagi kepada; ruang Kepala Madrasah, Tata Usaha, dan Dewan Guru.

#### c. Keadaan Murid

Keadaan murid pada madrasah ini setiap tahun ajaran banyak mengalami perkembangan dimana pada tahun ajaran 1992/1993 atau pada saat penelitian berlangsung, madrasah ini mempunyai murid sebanyak 591 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan murid dan kelas tahun ajaran 1992/1993 adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 5

JUMLAH MURID MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELAS  
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA  
TAHUN AJARAN 1992/1993

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	58	55	113
2	II	58	54	112
3	III	54	52	106
4	IV	60	39	99
5	V	40	44	84
6	VI	37	54	91
Jumlah		314	184	591

Sumber data : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah NU

Tabel diatas menunjukkan bahwa, jumlah murid laki-laki lebih banyak dibandingkan dari jumlah murid perempuan. Jadi jumlah murid yang terbanyak dari seluruh kelas adalah kelas I dan jumlah murid yang paling sedikit adalah kelas V.

## 2. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II

### a. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II sebelum dibagi menjadi 2 madrasah yaitu didirikan pada tanggal 1 Agustus 1962 oleh Yayasan Pendidikan-Islamiyah. Karena melihat perkembangan dari ta-

hingga ke tahun jumlah murid selalu meningkat, maka atas inisiatif ketua yayasan dibangun lagi bangunan baru untuk menampung murid-murid yang terus bertambah.

Pada tanggal 1 Januari 1974 madrasah ini dibagi dua yaitu Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah I dan II, yang dikelola oleh satu yayasan dan berlokasi yang sama.

Sebelum pemisahan madrasah tersebut Kepala Madrasah yaitu : Abdul Wahab dari tahun 1962 - 1964, Masrani dari tahun 1964 - 1968, H. Madjedi dari tahun 1969 - 1970, kemudian pada tahun 1971 - 1984 mengepalai kedua madrasah tersebut adalah Bapak Moch. Arsyad. Setelah itu pada tahun 1984 sampai dengan sekarang Bapak Moch. Arsyad hanya menjabat pada Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II.

b. Letak dan Luas Bangunan

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II terletak pada wilayah Kelurahan Rahandut Kotamadya Palangka Raya. Letak bangunan madrasah tersebut berada di-jalan Dr. Murjani Palangka Raya, dan menempati tanah seluas 3.850 M<sup>2</sup>. Mengenai keadaan fisik bangunan adalah sebagai berikut :

- (1) 6 ruang belajar dengan luas keseluruhan 350 M<sup>2</sup>.
- (2) 1 ruang kantor.
- (3) 1 ruang perpustakaan.

Ruang kantor Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II, ditempati oleh Kepala Madrasah dan Dewan Guru.

c. Keadaan Murid

Keadaan murid Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II banyak mengalami perkembangan, dimana pada tahun ajaran 1992/1993 mempunyai murid sebanyak 138 orang, dan untuk jelasnya dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 6  
JUMLAH MURID MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELAS  
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH II  
TAHUN AJARAN 1992/1993

No :	Kelas :	L :	P :	Jumlah
1 :	I	: 10	: 13	: 23
2 :	II	: 7	: 17	: 24
3 :	III	: 7	: 8	: 15
4 :	IV	: 16	: 13	: 29
5 :	V	: 15	: 13	: 28
6 :	VI	: 12	: 13	: 25
Jumlah		: 67	: 71	: 138

Sumber data : Dokumen Madrasah Islamiyah II

Tabel diatas menunjukkan bahwa, dari jumlah semua kelas murid yang terbanyak adalah perempuan, sedangkan laki-laki jumlahnya sedikit. Jumlah murid

dari seluruh kelas yang terbanyak adalah kelas IV dan yang paling sedikit adalah kelas III.

### 3. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

#### a. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda berdiri pada tanggal 11 Desember 1972, atas prakarsa H. A. Nashir Sayuti. Pada mulanya melihat warga madura yang berada di Palangka Raya tidak ada yang menyekolahkan anaknya. Timbullah inisiatif untuk mendirikan madrasah dan menghimpun anak-anak madura yang tidak bersekolah.

Alasan warga madura yang tidak mau menyekolahkan anaknya, karena faktor bahasa yang tidak dimengerti oleh anak-anak mereka. Mereka berpandangan bahwa datang ke Palangka Raya ini hanya untuk mencari kekayaan bukan untuk mencari ilmu, kalau mencari ilmu di madura gudangnya, pandangan orang-orang madura saat itu.

Madrasah ini pertama berdirinya hanya mempunyai murid sebanyak 26 orang. Dalam penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan bahasa madura sebagai bahasa pengantar, untuk meyakinkan warga madura supaya memasukkan anaknya sekolah. Setelah beberapa tahun berjalan, madrasah ini dapat menyesuaikan dengan madrasah lainnya.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kepala  
Madrasah nya dijabat oleh H. A. Washir Sayuti  
dari sejak mulai berdirinya pada tahun 1972  
sampai dengan sekarang.

b. Letak dan Luas Bangunan

Madrasah ini terletak di jalan Sumatra  
Palangka Raya, dan menempati tanah seluas  
1.950 M<sup>2</sup>. Mengenai keadaan fisik bangunan ada-  
lah sebagai berikut :

- (1) 8 ruang belajar dengan luas keseluruhan -  
420 M<sup>2</sup>.
- (2) 1 ruang kantor.
- (3) 1 ruang perpustakaan.
- (4) 1 ruang mushalla.

Ruang kantor Madrasah Ibtidaiyah Miftahul  
Huda ditempati oleh Kepala Madrasah dan Dewan  
Guru.

c. Keadaan Murid

. Keadaan murid madrasah ini dari tahun ke-  
tahun selalu mengalami peningkatan. Dimana pada  
tahun ajaran 1992/1993, madrasah ini mempunyai  
murid sebanyak 197 orang. Untuk jelasnya dapat  
dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 7

JUMLAH MURID MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELAS  
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH MIPTAHUL HUDA  
TAHUN AJARAN 1992/1993

No :	Kelas :	L :	P :	Jumlah
1 :	I :	21 :	19 :	40
2 :	II :	18 :	20 :	38
3 :	III :	17 :	15 :	32
4 :	IV :	19 :	16 :	35
5 :	V :	15 :	14 :	29
6 :	VI :	12 :	11 :	23
Jumlah :		102 :	92 :	197

Sumber data : Dokumen Madrasah Miftahul Huda

Dari tabel diatas terlihat bahwa, keadaan murid yang terbanyak dari seluruh kelas adalah kelas I dan yang paling sedikit adalah kelas VI. Dari jumlah seluruhnya laki-laki lebih banyak bila dibandingkan dengan perempuan.

#### 4. Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU

##### a. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU

Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU, didirikan pada tanggal 1 Juli 1986. Madrasah ini berdiri atas prakarsa Ibu-ibu pengurus Cabang Muslimat-NU Kotamadya Palangka Raya, turut ambil bagian dalam kegiatan pendidikan sebagai rasa tanggung

jawab terhadap umat serta ikut serta dalam mencerdaskan bangsa.

Pengurus Cabang Muslimat NU Kotamadya Palangka Raya yang diketuai oleh H. Ratna Banani, sekretaris oleh H. Jamiah Pakran, dan sebagai bendahara adalah Ny. H. Sayuti.

Madrasah ini pertama-tama berdirinya hanya memiliki murid sebanyak 13 orang, dan Kepala Madrasah nya yang pertama adalah Moch. Arsyad dari tahun 1986 - 1988, kemudian pada tahun 1988 digantikan oleh Hadits sampai sekarang.

b. Letak dan Luas Bangunan

Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU, terletak di wilayah Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya yaitu di jalan Pilau Panarung, dan menempati tanah seluas 5.602 M<sup>2</sup>. Mengenai fisik bangunan adalah sebagai berikut :

- (1) 6 ruang belajar luas keseluruhan 336 M<sup>2</sup>.
- (2) 1 ruang perpustakaan.
- (3) 1 ruang kantor.

Ruang belajar cukup untuk menampung bagi murid yang memasuki madrasah ini. Sedangkan ruang kantor ditempati oleh Kepala Madrasah dan Dewan Guru.

c. Keadaan Murid

Keadaan murid Madrasah Ibtidaiyah Muslimat-NU dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Dimana pada tahun ajaran 1992/1993 madrasah ini mempunyai murid sebanyak 157 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 8  
JUMLAH MURID MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELAS  
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH MUSLIMAT NU  
TAHUN AJARAN 1992/1993

No :	Kelas	:	L	:	P	:	Jumlah
1 :	I	:	11	:	15	:	26
2 :	II	:	17	:	11	:	28
3 :	III	:	20	:	12	:	32
4 :	IV	:	20	:	13	:	33
5 :	V	:	6	:	14	:	20
6 :	VI	:	9	:	9	:	18
Jumlah		:	83	:	74	:	157

Sumber data : Dokumen Madrasah Muslimat NU

Dari tabel diatas terlihat bahwa, keadaan murid yang terbanyak adalah laki-laki bila dibandingkan dengan jumlah perempuan.

#### 5. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum

##### a. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darul-Ulum

Melihat perkembangan penduduk yang bertambah padat, khususnya di Kelurahan Pahandut, maka atas kesepakatan guru-guru Madrasah Diniyah, pada tahun ajaran 1989/1990, tepatnya pada

tanggal 1 Juli 1989 didirikanlah madrasah tersebut diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum dan waktu belajarnya ialah pagi hari, dengan jumlah murid sebanyak 24 orang, dan Kepala Madrasah oleh Drs. Masrani sampai sekarang.

b. Letak dan Luas Bangunan

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum terletak di jalan Dr. Murjani Gang Sari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya. Menempati tanah seluas 296 M<sup>2</sup>. Mengenai fisik bangunan adalah sebagai berikut :

- (1) 7 ruang belajar luas keseluruhan 294 M<sup>2</sup>.
- (2) 1 ruang kantor.
- (3) 1 ruang perpustakaan.
- (4) 1 ruang mushalla.

Walaupun ruang tempat belajar sudah mencukupi, namun masih banyak kekurangan seperti sarana pendidikan lainnya untuk kelengkapan proses belajar mengajar.

c. Keadaan Murid

Keadaan murid Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum mengalami perkembangan, dimana pada tahun ajaran 1992/1993 mempunyai murid sebanyak 107 orang dan untuk jelasnya lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 9

JUMLAH MURID MENURUT JENIS KELAMIN DAN  
 KELAS PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL  
 ULUM TAHUN AJARAN 1992/1993

No :	K e l a s	:	L	:	P	:	Jumlah
1 :	I	:	21	:	10	:	31
2 :	II	:	16	:	12	:	28
3 :	III	:	12	:	14	:	26
4 :	IV	:	6	:	16	:	22
Jumlah		:	55	:	52	:	107

Sumber data : Dokumen Madrasah Darul Ulum

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, dari semua kelas jumlah murid laki-laki yang lebih banyak dari jumlah murid perempuan. Murid yang paling sedikit adalah kelas VI, dan jumlah murid yang paling banyak adalah kelas I.

C. PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) SEKELURAHAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA

1. Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian

Perkawinan pada hakikatnya adalah merupakan bertemunya dua insan manusia yaitu pria dan wanita yang telah berjanji hidup bersama dalam satu keluarga. Nampaknya mereka berdua, namun pada hakikatnya sudah menjadi satu. Mereka berdua sudah tidak ada batas lagi dalam artian kebutuhan yang lain. Pokoknya mereka berdua adalah insan yang telah menjadi satu hidupnya.

Setiap keluarga pasti selalu mendambakan terciptanya keluarga harmonis dan sejahtera. Demikian juga pasangan yang masih baru, pasti mendambakan hidup keluarga yang harmonis. Dari keharmonisan keluarga inilah akan tercipta generasi penerus yang lebih baik.

Namun demikian, tidaklah setiap orang yang telah memasuki jenjang perkawinan akan dapat menemukan kebahagiaan seperti yang diidam-idamkannya. Banyak diantara mereka yang mengeluh setelah berkeluarga atau berumah tangga, bahkan berlanjut kepada hal yang tidak diinginkan yaitu terjadinya perceraian.

Berikut ini penulis sajikan hasil data-data yang terkumpul dan penganalisaannya, guna mendapat

kan gambaran mengenai penyebab terjadi perceraian bagi orang tua anak.

TABEL 10  
PROSES TERJADINYA PERCERAIAN ORANG TUA ANAK  
TAHUN 1993 ..

No :	Alternatif	f	%
1 :	Pertengkaran	21	72,40
2 :	Tidak senang dari salah satu pihak keluarga	6	20,70
3 :	Lain-lain	2	06,90
Jumlah		29	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, terjadinya perceraian melalui proses pertengkaran sebesar 72,40 %, tidak senang dari salah satu pihak keluarga 20,70 %, dan jawaban lainnya sebesar 06,90 %. Perceraian yang terjadi melalui proses pertengkaran prosentasenya cukup tinggi bila dibandingkan dengan tidak senangnya dari salah satu pihak atau karena lainnya.

Sehubungan dengan data diatas bahwa, faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian bagi orang tua anak, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 11  
FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERCERAIAN BAGI ORANG  
TUA ANAK TAHUN 1993

No :	Alternatif	f	%
1 :	Ekonomi	8	27,60
2 :	Suami/Istri menyeleweng	19	65,50
3 :	Lain-lain	2	06,90
Jumlah		29	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian yaitu faktor ekonomi sebesar 27,60 %, penyelewengan sebesar 65,50 %, dan faktor lainnya sebesar 06,90 %. Kalau dilihat dari prosentasenya yang paling tinggi adalah perceraian yang disebabkan faktor penyelewengan suami istri, kemudian disebabkan faktor ekonomi rumah tangga yang kurang mendukung, dan faktor lainnya.

Selanjutnya diketahui apakah perceraian orang tua anak akibat minum-minuman keras, untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 12  
PERCERAIAN ORANG TUA ANAK AKIBAT MINUM-MINUMAN  
KERAS TAHUN 1993

No :	Alternatif	f	%
1 :	Ya, sering	-	-
2 :	Kadang-kadang	1	03,40
3 :	Tidak	28	96,60
Jumlah		29	100

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa, orang tua tidak pernah minum-minuman keras sebesar 96,60 %, yang kadang-kadang minum-minuman keras hanya sebesar 03,40 %. Jadi kalau dilihat dari prosentasenya bahwa orang tua yang tidak pernah minum-minuman keras tersebut manghapi 100 %.

Kemudian mengetahui betah/tidaknya orangtua tinggal dirumah, lebih jelasnya lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 13  
BETAH ATAU TIDAK ORANG TUA TINGGAL DIRUMAH  
TAHUN 1993

No :	Alternatif	:	f	:	%
1 :	Ya, betah	:	18	:	62,00
2 :	Kadang-kadang	:	9	:	31,00
3 :	Tidak betah	:	2	:	06,90
Jumlah		:	29	:	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, orang tua yang betah tinggal di rumah sebesar 62,00%, yang kurang betah tinggal di rumah sebesar 31,00 %, dan yang tidak betah tinggal di rumah hanya 06,90 %. Jadi kalau dilihat dari prosentasenya orang tua yang tidak betah tinggal di rumah cukup rendah.

Sehubungan dengan data diatas bahwa orang tua yang tidak betah tinggal di rumah disebabkan, untuk jelasnya lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 14  
ORANG TUA YANG TIDAK BETAH DIRUMAH  
TAHUN 1993

No :	Alternatif	f	%
1 :	Bapak/Ibu ngomel	11	38,00
2 :	Tidak saling pengertian	18	62,00
Jumlah		29	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, Bapak atau ibu yang ngomel sebesar 38,00 %, dan yang tidak saling pengertian sebesar atau menempati prosentase yang cukup tinggi, bila dibandingkan Bapak atau Ibu yang ngomel. Karena tidak saling pengertian antara suami istri, sehingga menimbulkan kehancuran rumah tangga.

Berikut ini diperlihatkan Bapak/Ibu yang meninggalkan rumah tanpa keterangan, lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 15  
BAPAK/IBU MENINGGALKAN RUMAH TANPA KETERANGAN  
TAHUN 1993

No :	Alternatif	:	f	:	%
1 :	Ya	:	5	:	17,20
2 :	Tidak	:	24	:	82,80
Jumlah		:	29	:	100

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa, orang tua yang pergi meninggalkan rumah tanpa diketahui sebesar 17,20 %, dan orang tua yang meninggalkan rumah diketahui sebesar 82,80 %. Jadi orang tua yang meninggalkan rumah tidak diketahui hanya sebagian kecil.

Berikut ini data yang menunjukkan bahwa, perceraian orang tua melalui, lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 16  
PERCERAIAN ORANG TUA TAHUN 1993

No :	Alternatif	f	%
1 :	Pengadilan Agama	4	13,80
2 :	Kantor Urusan Agama	-	-
3 :	Ketua RT/RW	9	31,00
4 :	Kehendak kedua belah pihak	16	55,20
Jumlah		29	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, perceraian yang melalui Pengadilan Agama sebesar 13,80 %, melalui ketua RT/RW sebesar 31,00 %, dan perceraian yang dikehendaki kedua belah pihak lebih tinggi, yaitu sebesar 55,20 %. Dan perceraian yang melalui Pengadilan Agama relatif rendah prosentasenya.

## 2. Pengaruh Perceraian Orang tua Terhadap Anak

Perceraian orang tua merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh anak dalam usia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Anak seusia sekolah dasar sudah merasa beban pikirannya bertambah, sehingga si anak merasa tidak tenang dan aman dalam segala hal yang dikerjakannya (belajar). Perceraian orang tua ini sedikit banyak mempengaruhi terhadap belajar anak di sekolah maupun di rumah. Karena anak tidak merasa tenang dan aman, sehingga tidak memperhatikan lagi terhadap pelajarannya.

Perhatian orang tua selalu diharapkan oleh anak, karena keberhasilan seseorang anak itu tergantung kepada orang tuanya. Anak seusia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah ini belum bisa mengatasi masalah yang dihadapinya, mereka ini harus bantuan orang tua maupun orang lain yang dapat melepaskan masalahnya.

Untuk melihat bagaimana gambaran pengaruh perceraian orang tua terhadap anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka raya.

Berikut ini penulis sajikan hasil data-data yang terkumpul dan penganalisaannya, guna mendapatkan gambaran mengenai pengaruh perceraian orang tua terhadap anak tersebut.

TABEL 17  
 PERHATIAN ORANG TUA UNTUK MENYEKOLAIKAN  
 ANAKNYA TAHUN 1993

No	Alternatif	f	%
1	Tinggi	22	75,90
2	Sedang	4	13,80
3	Rendah	3	10,30
Jumlah		29	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa, perhatian orang tua untuk menyekolahkan anaknya cukup tinggi yaitu 75,90 %, bila dibandingkan dengan orang tua yang rendah perhatian untuk menyekolahkan anaknya sebesar 10,30 %.

Sebagai orang tua diwajibkan untuk memberikan pendidikan kepada anaknya. Karena merupakan amanat dari Allah Swt. yang harus dilindungi dan diberikan pendidikan. Oleh karena itu orang tua sebagai lingjungan pendidikan pertama yang menjadi pangkal atau dasar hidup dikemudian hari

Sehubungan dengan data diatas, berikut ini perhatian orang tua yang memberikan biaya sekolah terhadap anaknya, untuk jelasnya lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 13

PERHATIAN ORANG TUA YANG MEMBERIKAN BIAYA  
SEKOLAH TERHADAP ANAKNYA TAHUN 1993

No :	Alternatif	f	%
1 :	Tinggi	21	72,40
2 :	Sedang	8	27,60
3 :	Rendah	-	-
Jumlah		29	100

Tabel diatas memperlihatkan bahwa, orang tua yang memberikan biaya sekolah kepada anaknya sebesar 72,40 %, dan orang tua yang sedang memberikan biaya sekolah kepada anaknya sebesar 27,60 %.

Sebagai kelangsungan pendidikan anak, orang tua harus bertanggungjawab segala biaya yang diperlukan anak. Sebagian orang tua kurang memperhatikan biaya sekolah, karena biaya sekolah merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan seorang anak dalam menampuh pendidikannya. Karena seseorang yang mencari ilmu itu harus ditunjang dengan dana/biaya, tanpa biaya akan menghambat pendidikannya.

Dengan data diatas, maka ada atau tidaknya perhatian orang tua terhadap anak dalam belajar, untuk jelasnya lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 19  
ORANG TUA YANG MEMPERHATIKAN ANAKNYA BELAJAR  
TAHUN 1993

No :	Alternatif	:	f	:	%
1 :	Tinggi	:	10	:	34,50
2 :	Sedang	:	16	:	55,20
3 :	Rendah	:	3	:	10,30
Jumlah		:	29	:	100

Dari gambaran tabel diatas, bahwa orang tua yang memperhatikan anaknya belajar hanya 34,50 %, perhatian orang tua sedang, dalam memperhatikan belajar anaknya sebesar 55,20 %, dan perhatian orang tua yang rendah sebesar 10,30 %.

Yang terlihat dari tabel tersebut diatas - bahwa, perhatian orang sedang, dalam memperhatikan anaknya belajar yaitu suatu prosentase yang cukup tinggi, bila dibandingkan dengan orang tua yang memperhatikan anaknya dalam belajar.

Sehubungan dengan data diatas bahwa, tidak ada perhatian orang tua langkah yang dilakukan oleh anak, untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 20  
LANGKAH YANG DILAKUKAN ANAK BILA ORANG TUA  
TIDAK MEMPERHATIKAN TAHUN 1993

No :	Alternatif	:	f	:	%
1 :	Diatasi sendiri	:	20	:	68,10
2 :	Bantuan orang lain	:	9	:	31,00
Jumlah		:	29	:	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa, orang tua yang tidak memperhatikan langkah yang dilakukan anak dengan diatasi sendiri sebesar 68,10 %, dan bantuan orang lain sebesar 31,00 %.

Kesulitan yang diatasi oleh anak sendiri prosentasenya cukup tinggi, bila dibandingkan dengan bantuan orang lain. Anak yang mengatasi kesulitannya sendiri sudah dibebani pikiran, untuk memecahkan masalahnya. Lain halnya yang dibantu oleh orang lain tidak terlalu berat berfikir untuk pemecahannya.

Selanjutnya apakah anak pernah menyampaikan kesulitannya kepada orang tua, untuk jelasnya lihat pada tabel berikut :

TABEL 21  
ANAK YANG MENYAMPAIKAN KESULITANNYA KEPADA  
ORANG TUA TAHUN 1993

No :	Alternatif	f	%
1 :	Ya, pernah	12	41,40
2 :	Kadang-kadang	8	27,60
3 :	Tidak pernah	9	31,00
Jumlah		29	100

Tabel diatas menyatakan bahwa, anak yang pernah menyampaikan kesulitannya kepada orangtua sebesar 41,40 %, anak yang kadang-kadang menyampaikan kesulitannya kepada orang tua sebesar 27,60 %, dan yang tidak pernah menyampaikan kesulitannya sebesar 31,00 %.

Anak yang pernah menyampaikan menyampaikan kesulitannya kepada orang tua prosentasenya lebih besar, dan yang kadang-kadang lebih rendah bila dibandingkan dengan anak yang tidak pernah menyampaikan kesulitannya kepada orang tua. Anak yang selalu menyampaikan kesulitannya kepada orang tua, berarti anak ini membagi kesulitannya dengan orang tua untuk dapat dipecahkan bersama-sama. Anak yang kadang-kadang menyampaikan kesulitannya kepada orang tua, kesulitan itu bisa dipecahkan sendiri atau takut menyampaikannya kepada orang tua, Dan anak yang tidak pernah

menyampaikan kesulitannya pada orang tua di-  
sebabkan komunikasinya kurang.

Berikut ini, apakah ada perhatian orang tua  
terhadap kesulitan yang dihadapi oleh anak, untuk  
lebih jelasnya lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 22  
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KESULITAN ANAKNYA  
TAHUN 1993

No :	Alternatif	:	f	:	%
1 :	Tinggi	:	14	:	48,30
2 :	Sedang	:	7	:	24,10
3 :	Rendah	:	8	:	27,60
Jumlah		:	29	:	100

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa,  
perhatian orang tua terhadap kesulitan yang di-  
hadapi oleh anak sebesar 48,30 %, perhatian  
orang tua yang sedang terhadap kesulitan anaknya  
sebesar 24,10 %, dan perhatian orang tua yang  
rendah sebesar 27,60 %.

Perhatian orang tua terhadap kesulitan  
anak cukup tinggi. Oleh karena itu sebagai  
orang tua harus bertanggungjawab segala kesu-  
litan yang dialami oleh anak. Kesulitan-  
kesulitan yang dialami anak harus dipecahkan  
oleh orang tua, sehingga tidak menjadi beban  
fikirannya sendiri.

Memperhatikan data berikut ini bahwa anak yang pernah tidak naik kelas, jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 23  
ANAK YANG TIDAK NAIK KELAS TAHUN 1993

No :	Alternatif	:	F	:	%
1 :	Ya, pernah	:	15	:	51,70
2 :	Tidak pernah	:	14	:	48,30
Jumlah		:	29	:	100

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa, anak yang pernah tidak naik kelas sebesar 51,70 %, dan anak yang tidak pernah, tidak naik kelas sebesar 48,30 %. Kalau dilihat dari prosentasenya bahwa lebih besar anak yang tidak naik kelas dari anak yang naik kelas, selisih sebesar 03,40 % dari anak yang pernah tidak naik kelas.

Sehubungan dengan data diatas, bahwa anak yang pernah tidak naik kelas disebabkan :

- a. Tidak masuk sekolah.
- b. Suka bolos.
- c. Tidak pernah belajar.

### 3. Korelasi Pengaruh Perceraian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak

Angket yang disampaikan kepada anak adalah sebagai pembanding (korelasi) dengan hasil yang dicapai oleh anak pada catur wulan II tahun ajaran 1992/1993 dalam bentuk nilai raport/indeks prestasi. Untuk jelasnya hubungan pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak dapat dilihat pada tabel terlampir.

Berdasarkan nilai angket dan indeks prestasi yang diperoleh anak seperti terlampir, maka untuk mencari hubungan pengaruh perceraian orang tua dengan prestasi belajar anak, dilakukan dengan perhitungan melalui tabel berikut ini :

TABEL 24

TABEL PERSIAPAN UNTUK MENCARI KORELASI PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR

X	:	Y	:	X <sup>2</sup>	:	Y <sup>2</sup>	:	XY
(1)	:	(2)	:	(3)	:	(4)	:	(5)
7,1	:	5,5	:	50,41	:	30,25	:	39,05
7,1	:	7,0	:	50,41	:	49,00	:	49,7
6,2	:	6,5	:	38,44	:	42,25	:	40,30
5,8	:	6,3	:	33,64	:	39,69	:	36,54
5,8	:	6,2	:	33,64	:	38,44	:	35,96
7,5	:	7,6	:	56,25	:	57,76	:	57,00
5,8	:	5,8	:	33,64	:	33,64	:	33,64

(1)	:	(2)	:	(3)	:	(4)	:	(5)
6,2	:	6,0	:	38,44	:	36,00	:	37,20
5,8	:	5,5	:	33,64	:	30,25	:	31,90
7,5	:	5,7	:	56,25	:	32,49	:	42,75
5,6	:	6,7	:	31,36	:	44,89	:	37,52
6,7	:	6,1	:	44,89	:	37,21	:	40,87
6,6	:	6,8	:	43,56	:	46,24	:	44,88
6,3	:	5,6	:	39,69	:	31,36	:	35,28
7,1	:	5,9	:	50,41	:	34,81	:	41,89
6,5	:	5,9	:	42,25	:	34,81	:	38,35
5,3	:	5,7	:	28,09	:	32,49	:	30,21
5,2	:	6,0	:	27,04	:	36,00	:	31,20
5,5	:	6,0	:	30,25	:	36,00	:	33,00
6,2	:	6,2	:	38,44	:	38,44	:	38,44
5,9	:	6,1	:	34,81	:	37,21	:	35,99
6,1	:	6,0	:	37,21	:	36,00	:	36,60
6,5	:	6,4	:	42,25	:	40,96	:	41,60
6,1	:	5,9	:	37,21	:	34,81	:	35,99
5,3	:	6,3	:	28,09	:	39,69	:	33,39
6,6	:	6,2	:	43,56	:	38,44	:	40,92
5,3	:	6,9	:	28,09	:	47,61	:	36,57
7,1	:	6,6	:	50,41	:	40,92	:	46,86
5,6	:	6,1	:	31,36	:	37,21	:	34,16
180,3=	:	179,5=	:	1133,73=	:	1114,87=	:	1117,76=
X	:	Y	:	X <sup>2</sup>	:	Y <sup>2</sup>	:	XY

Perhitungan :

$$X = 180,3$$

$$Y = 179,5$$

$$X^2 = 1133,73$$

$$Y^2 = 1.114,87$$

$$XY = 1117,76$$

$$N = 29$$

$$r = \frac{1117,76 - \frac{(180,3)(179,5)}{29}}{\sqrt{\left[1133,73 - \frac{180,3^2}{29}\right] \left[1114,87 - \frac{179,5^2}{29}\right]}}$$

$$r = \frac{1117,76 - 1.115,9948}{\sqrt{(1133,73 - 1120,9686)(1114,87 - 1111,0431)}}$$

$$r = \frac{1,7652}{\sqrt{48,836602}}$$

$$r = 1,7652/6,988319$$

$r = 0,2525929$  ----- dibulatkan tiga angka  
dibelakang koma menjadi 0,253.

### Tes Signifikansi Korelasi

Koefisien korelasi product moment yang diperoleh dari rumus tersebut dapat diuji signifikansinya dari harga  $r$  yang ditemukan. Harga " $r$ " untuk pengujian signifikansi dapat dilihat pada tabel terlampir.

Dengan memperhatikan besarnya  $r$  (yaitu = 0,253) yang besarnya berkisar antara 0,20 - 0,40 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk korelasi positif yang lemah.

Pengujian signifikansi korelasi dirumuskan lebih dahulu  $H_a$  dan  $H_o$  nya :

$H_a$  = Ada hubungan pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak.

$H_o$  = Tidak ada hubungan pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak.

$df = N - nr = 29 - 2 = 27$  (Konsultasi Tabel Nilai " $r$ ").

Dengan  $df$  sebesar 27, diperoleh harga  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,367. Dengan demikian  $r$  yang diperoleh yaitu (0,253) adalah lebih kecil jika dibandingkan dengan harga  $r$  tabel (yaitu = 0,367). Dengan demikian  $H_o$  diterima/disetujui berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak.

Dari data-data tersebut memberikan gambaran bahwa tinggi rendahnya nilai yang dihasilkan oleh anak itu secara signifikan tidak ada hubungan (tidak dipengaruhi) oleh perceraian orang tua. Bila hal tersebut dihubungkan dengan hipotesis yang telah penulis ajukan berbunyi : "Ada hubungan-pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya. Dan ternyata data tersebut diatas tidak mendukung hipotesis.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut pendapat Djazuli Wangsasaputra (1990), bahwa penyebab timbulnya perceraian, antara lain karena faktor ekonomi rumah tangga yang kurang mencukupi.

Sedangkan hasil dari penelitian penulis ini bahwa faktor ekonomi juga merupakan penyebab terjadinya perceraian. Jadi penulis sependapat dengan Djazuli Wangsasaputra, bahwa faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya perceraian.

Selanjutnya Djazuli Wangsasaputra menulis bahwa, perceraian bisa terjadi karena pengaruh orang ketiga yang turut campur dan mempengaruhi salah satu pihak atau keduanya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan bahwa tidak senangnya dari salah satu pihak keluarga atau pengaruh lain, ini pun merupakan faktor penyebab terjadinya perceraian.

Menurut Said Munji (1990), menegaskan bahwa esensi dari berbagai penyebab terjadinya perceraian adalah karena kurangnya pemahaman dan mengamalkan mengenai makna perkawinan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dilapangan sependapat dengan apa yang diungkapkan oleh Said Munji diatas, bahwa kurangnya pemahaman dan mengamalkan mengenai makna perkawinan, juga merupakan penyebab terjadinya perceraian.

Menurut Supangat, Said dan Mahdiah (1990), menulis bahwa penyebab terjadinya pecah keluarga adalah semakin longgarnya nilai-nilai moral dimasyarakat, seperti bentuk-bentuk penyelewengan seks. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa angka bentuk penyelewengan ini cukup tinggi. Jadi bentuk penyelewengan tersebut merupakan faktor penyebab terjadinya perceraian.

Menurut Bambang Sukanto (1984), pengaruh perceraian pada anak. Terjadinya perceraian baik oleh perpisahan atau kematian akan membawa pengaruh kepada anak-anak terutama pengaruh psikologi. Pengaruh tersebut tergantung besar kecilnya saja.

Dari hasil penelitian/pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa perceraian orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Hal ini adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya.

Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Faktor indogen, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak, berupa kecerdasan, ketekunan, dan didukung oleh kesehatan mentalnya, sehingga belajar anak baik dirumah maupun disekolah bersemangat.

2. Faktor eksogen, yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak, berupa dorongan dan perhatian orang tua yang cukup tinggi serta bimbingan guru disekolah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari uraian diatas penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab terjadinya perceraian bagi orang tua anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se-Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya, adalah karena faktor ekonomi, pengaruh pihak lain, kurang pengertian, dan faktor penyelewengan.
2. Bila dilihat dalam hal hubungan antara perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya, maka ternyata tidak terdapat korelasi, karena disebabkan faktor lain, yaitu faktor indogen dan faktor eksogen.

#### B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut diatas, dapatlah penulis ajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada orang tua selalu memberikan/memperhatikan anaknya, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan, maka dari itu sebagai orang tua turut memikirkan masa depan anak. Orang tua sebagai pendidik pertama

dilingkungan rumah tangga harus bisa mengendalikan gejolak-gejolak dalam diri anak yang sedang mengalami goncangan jiwanya. Anak yang demikian harus diberikan bimbingan sebagai motivasi dalam kegiatan belajar anak.

2. Guru sebagai pendidik kedua yaitu pendidik disekolah, diharapkan agar dapat membimbing dan mengarahkan anak didiknya yang mempunyai masalah. Seorang guru harus tanggap terhadap masalah yang dihadapi anak didiknya, sehingga dia merasa diperhatikan, khususnya mengenai kegiatan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar apabila tidak ada interaksi antara guru dengan anak didik, maka tujuan tidak akan tercapai dengan baik.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan dalam mengakhiri penulisan ini.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu, 1982, Teknik Belajar Yang Tepat, Semarang, Mutiara Permata Widya.
- Arifin, M, 1978, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, Jakarta, Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi, 1991, Prosedur Penelitian, Jakarta, Melton Putra.
- Asqalani, Al, Hajr, Ibnu, (alih Bahasa A. Hassan) 1985, Bulughul Maraan, Bangil, Persatuan.
- Azwar, Saifuddin, 1987, Test Prestasi, Yogyakarta, Liberty
- Dagun, M, Save, 1990, Psikologi Keluarga, Jakarta, Renika Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka.
- Kartono, Kartini, 1985, Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi, Jakarta, Rajawali.
- Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1993, tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara, Surakarta, Pabelan.
- Nasehat Perkawinan dan Keluarga, No. 142, 1984, BP - 4 Pusat.
- , No. 211, 1990, BP - 4 Pusat.
- Nasution, S, (tanpa tahun), Didaktik Azas-Azas Mengajar, Bandung, Jemars.
- Purwanto, M; Ngalim, 1987, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Bandung, Remaja Karya.
- Rifa'i, Moh, 1978, Kifayatul Akhyar, Semarang, Toha Putra
- Sardiman, 1986, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Rajawali.
- Sobur, Alex, 1986, Komunikasi Orang tua dan Anak, Bandung, Angkasa.
- Soemiyati, 1986, Hukum Perkawinan Islam dan UU Perkawinan (UU No. 1 Th 1974 tentang Perkawinan), Yogyakarta, Liberty.
- Syamsir, S, 1989, Pedoman Penulisan Skripsi, Diktat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Lampiran :

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Kapan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah yang Bapak pimpin?
2. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangannya madrasah yang Bapak pimpin sejak berdiri hingga sekarang?
3. Siapa saja yang pernah menjadi pimpinan madrasah dari dulu hingga sekarang?
4. Bagaimana keadaan bangunan, sarana dan fasilitas madrasah?
5. Berapa jumlah tenaga pengajar serta latar belakang pendidikannya?
6. Apa saja masalah pendidikan yang dihadapi dan bagaimana kebijaksanaan yang dilakukan?

B. Kepala Tata Usaha

1. Berapa orang karyawan/stap madrasah yang membantu kelancaran pendidikan?
2. Apa saja sarana dan fasilitas pendidikan yang dimiliki bagi kelancaran pelaksanaan di madrasah?
3. Berapa jumlah murid dan penyebarannya dalam setiap kelas?
4. Bagaimana perkembangan jumlah murid dan kesulitan apa yang sering dihadapi?

C. Orang Tua.

1. Tahun berapakah Bapak/Ibu bercerai?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan Bapak/ Ibu bercerai?
3. Apakah perceraian Bapak/Ibu melalui instansi terkait, seperti Pengadilan Agama/Kantor Urusan Agama?
4. Kalau tidak melalui Pengadilan Agama/Kantor Urusan Agama dengan instansi, mana ( RT/RW ) ?

Lampiran :

ANGKET UNTUK ORANG TUA ANAK

Petunjuk: Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk menjawab dengan ikhlas dan jujur sesuai dengan jawaban yang tersedia dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (X).

1. Nama Orang Tua : .....
2. U m u r : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Nama Anak : .....
6. Tempat Tgl. Lahir : .....
7. Jenis Kelamin : .....
8. K e l a s : .....

A. Faktor penyebab terjadinya perceraian

1. Sebelum terjadinya perceraian diawali dengan :
  - a. Pertengkaran
  - b. Tidak senang dari salah satu pihak keluarga
  - c. ....
2. Terjadi perceraian disebabkan faktor :
  - a. Ekonomi
  - b. Suami/Istri meyeleweng
  - c. ....
3. Apakah Bapak/Ibu sering minuman keras? :
  - a. Ya, sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak.
4. Apakah Bapak/Ibu tidak betah tinggal dirumah?
  - a. Ya, betah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak betah.
5. Kalau tidak betah disebabkan :
  - a. Bapak/Ibu ngomel
  - b. Tidak saling pengertian
  - c. ....
6. Apakah ...

6. Apakah Bapak/Ibu memberikan Nafkag?
  - a. Ya, memberikan
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak memberikan.
  
7. Apakah Bapak/Ibu pergi meninggalkan rumah tidak diketahui tanpa keterangan beberapa bulan, beberapa tahun?
  - a. Ya, .....
  - b. Tidak.
  - c. ....
  
8. Apakah Bapak/Ibu bercerai melalui ?
  - a. Pengadilan Agama
  - b. Kantor Urusan Agama
  - c. Ketua RW/RT
  - d. Kehendak kedua belah pihak.

Lampiran :

ANGKET UNTUK ANAK

Petunjuk : Dimohon kepada Adik untuk menjawab pertanyaan dan telah disediakan jawabannya dibawah ini, dengan cara memberikan tanda silang (X) sesuai dengan jawabannya.

1. Nama Anak : .....
2. Tempat Tgl. Lahir : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. K e l a s : .....
5. Nama Orang Tua : .....
6. U m u r : .....
7. Jenis Kelamin : .....
8. Pekerjaan : .....

B. Pengaruh perceraian terhadap anak

1. Apakah Adik ada dorongan dari Bapak/Ibu untuk menyekolahkan?
  - a. Ya, ada
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak ada.
2. Apakah Adik diberikan Bapak/Ibu biaya sekolah?
  - a. Ya, diberikan
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak diberikan.
3. Ketika Adik belajar, adakah Bapak/Ibu memperhatikan atau mengawasi?
  - a. Ya, memperhatikan
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak memperhatikan.

4. Kalau ...

4. Kalau Bapak/Ibu tidak memperhatikan, langkah apa yang Adik lakukan :
  - a. Diatasi sendiri
  - b. Bantuan orang lain
  - c. ....
5. Apakah Adik pernah menyatakan kesulitannya kepada Bapak/Ibu?
  - a. Ya, pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah.
6. Kalau Adik pernah menyatakan kesulitannya kepada Bapak/Ibu, adakah perhatiannya?
  - a. Ya, ada
  - b. Kadang-kadang
  - c. tidak ada.
7. Apakah Adik pernah tidak naik kelas?
  - a. Ya, pernah
  - b. Tidak pernah
  - c. ....
8. Kalau Adik pernah tidak naik kelas disebabkan :
  - a. Tidak masuk sekolah
  - b. Suka bolos sekolah
  - c. Tidak pernah belajar.

Lampiran :

TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI "r"  
 PRODUCT MOMENT DARI PEARSON

df. (degrees of freedom) atau (db. (derajat bebas)	: Banggaknya variabel yang dikore-	
	: lasikan :	
	: 2	
	: Harga "r" pada taraf Signifikan-	
	: si :	
	5 %	1 %
.....	:	.....
16	:	0,468
17	:	0,456
18	:	0,444
19	:	0,433
20	:	0,423
21	:	0,413
22	:	0,404
23	:	0,396
24	:	0,388
25	:	0,381
26	:	0,374
27	:	0,367
28	:	0,361
29	:	0,355
30	:	0,349
35	:	0,325
.....	:	.....

Sumber : Buku Pengantar Statistik Pendidikan  
 Drs. Anas Sudijono, Lampiran V.1

1 :	2	:	3	:	4
19 :	Saridah	:	5,5	:	6,0
20 :	Nasruddin	:	6,2	:	6,2
21 :	Basruni	:	5,9	:	6,1
22 :	Khairuni	:	6,1	:	6,0
23 :	A. Khairin	:	6,5	:	6,4
24 :	Siti Aminah	:	6,1	:	5,9
25 :	Apriani	:	5,3	:	6,3
26 :	Arbainah, A	:	6,6	:	6,2
27 :	Chadijatul Qubra	:	5,3	:	6,9
28 :	H. Ruwaidah	:	7,1	:	6,6
29 :	Ina Mariana	:	5,6	:	6,1

Sumber : Angket dan Daftar nilai raport tahun 1992/1993

Lampiran :

NILAI ANGKET DAN INDEKS PRESTASI BELAJAR ANAK  
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) SE  
KELURAHAN PAHANDUT KOTAMADYA P. RAYA

		N i l a i	
No :	N a m a	: Angket : Indeks Prestasi	
1 :	2	3	4
1 :	Jamilah	7,1	5,5
2 :	Y a n t o	7,1	7,0
3 :	Rukayah	6,2	6,5
4 :	Sumaryanto	5,8	6,3
5 :	Sri Heldawati	5,8	6,2
6 :	Ariani	7,5	7,6
7 :	Syahrul	5,8	5,8
8 :	M. Noor	6,2	6,0
9 :	Sakriyah	5,8	5,5
10 :	Muslimah	7,5	5,7
11 :	Herlina	5,6	6,7
12 :	Riduan. A	6,7	6,1
13 :	Riduan. B	6,6	6,8
14 :	Syamsul	6,3	5,6
15 :	Triyanti	7,1	5,9
16 :	Suhayir	6,5	5,9
17 :	Syamsul	5,3	5,7
18 :	Agus Riyanto	5,2	6,0

Lampiran :

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MADRASAH  
IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA TAHUN  
AJARAN 1992/1993

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	H. Riduansyah U.	PGAN	Kepala Madrasah
2	M. Basuni	MAN	Kep. Tata Usaha
3	Jamran. K	SMAN	Stap Tata Usaha
4	M. Mahlan	MTsN	"
5	Rusani Iwan	PGAN	Guru Swasta
6	Masayu. K	PGAN	"
7	Syarkawi	MAN	"
8	Siti Aisyah	PGAN	"
9	Maryadi. JK	PGAN	"
10	Suriansyah	SMAN	"
11	Sari Manis	KPG	Guru (Peg. Negeri)
12	H. Hadijah. AW	PGAN	Guru (Peg. Negeri)
13	Sriwati. N	PGAN	Guru Swasta
14	Hamimah. SF	MAN	"
15	Latibah. M	MAN	"
16	Megawati	MAN	"
17	Madani	BPG	"
18	Gazali. R	MAN	"
19	Bani Arbaniadi	MAN	"
20	Rusanto	D. 2	"
21	Asiah	PGAN	"

Sumber : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama

Lampiran :

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MADRASAH  
IBTIDAIYAH ISLAMIYAH II TAHUN  
AJARAN 1992/1993

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Moch. Arsyad	MAN	Kepala Madrasah
2	Siti Fatimah	KPG	Guru Negeri
3	Siti Rahmah	PGAN	"
4	Mugni HS,	MAN	Guru Swasta
5	Arif Taufan	STM	"
6	Untung Surapati	PGAN	"
7	H. Hamlan	MAN	"
8	Zaidin	PGAN	"
9	Piramli	MIN	Pembantu
10	Pukad	MIN	Keamanan
11	Usman	MIN	Jaga malam

Sumber : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II

Lampiran :

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MADRASAH  
IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA TAHUN  
AJARAN 1992/1993

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	H. A. Nashir Sayuti	PGAN	Kepala Madrasah
2	Subaidah	PGAN	Wakamad (Peg. Negeri)
3	Syaifuddin	PGAN	Tata Usaha
4	Abd. Salam Abubakar	MAN	Guru
5	Rofi'i	PGAN	"
6	Hasbullah	PGAN	"
7	Ali Wafa	MAN	"
8	Fatimah	MAN	"

Sumber : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

Lampiran :

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MADRASAH  
IBTIDAIYAH MUSLIMAT NU TAHUN  
AJARAN 1992/1993

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	: Ahmad Hadits	: MAN	: Kepala Madrasah
2	: Surtinah	: PGAN	: Guru (Peg. Neg)
3	: Abdul Sani	: PGAN	: "
4	: Siti Mariyam	: SPG	: "
5	: Drs. Hadari	: IAIN	: Guru Swasta
6	: Alfian Noor	: D. 2	: "
7	: Rosilawati	: SMEA	: "
8	: Mulyadi	: SGO	: "
9	: Abdul Hadi	: MAN	: "

Sumber : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU

Lampiran :

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MADRASAH  
IBTIDAIYAH DARUL ULUM TAHUN  
AJARAN 1992/1993

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Drs. Masrani Murdi	IAIN	Kepala Madrasah (Peg. Negeri)
2	Arbusin	MAN	Kepala TU
3	Idayani	MAN	Guru
4	M. Hudari	MAN	"
5	Rohana	MAN	"
6	Dahlia	MAN	"
7	Sarkiah	PGAN	"
8	M. Hasyim	SMEA	"

Sumber : Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum

## DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR

TELP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

## SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070 / 308 / Sospol.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Nomor : 430/IN/5/FT.B/PLR/pp.009/1993 tanggal 17 Juli 1993, perihal : Mohon Izin Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

- Nama : Ali Badrun.
  - N I M : 8815003783.
  - Alamat : Palangka Raya.
- Bermaksud mengadakan Riset/Penelitian.
- Judul : "PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MADRASAH IBTIDAIYAH-SWASTA"
  - Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kelurahan Pahan-dut Kotamadya P. Raya.
  - Waktu : Dari tgl. 20 Juli s/d 20 September 1993.

DENGAN KETENTUAN :

1. Sebelum mengadakan Riset/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan kepada Walikota/Kotamadya KDH Tingkat II Palangka Raya Up. Kepala Kantor Sosial Politik, dengan menunjukkan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapat bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan Tokoh masyarakat setempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/Penelitian supaya mentaati Peraturan maupun Ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara Ketertiban dan Keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

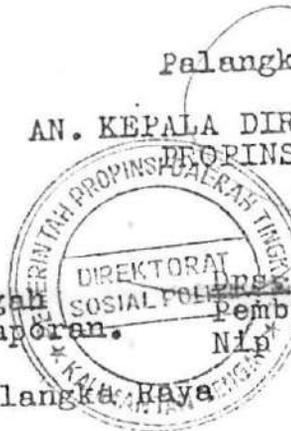
Demikian Surat Keterangan ini diberikat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 19 Juli 1993.

AN. KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH  
Mewakili,

REVISI :

1. Gubernur KDH Tk I Kal. Tengah di Palangka Raya sebagai laporan.
  2. Walikota/Kotamadya KDH Tk II Palangka Raya di Palangka Raya.  
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangka Raya.
- bertinggal.





PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II PALANGKA RAYA  
KANTOR SOSIAL POLITIK.

SURAT - KETERANGAN

NOMOR : 071/605 /SOSPOL

Berdasarkan Surat dari Kepala Kantor Sosial politik propinsi Dati I Kalimantan Tengah Tanggal, 19 - Juli - 1993 Nomor: 070/358 / Sospol

Perihal mohon Ijin Penelitian/KKN/Karya Tulis dalam rangka Pengumpulan Data-data guna Penyusunan Skripsi, dengan ini Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Palangka Raya menerangkan bahwa :

1. Memberikan Ijin kepada :
  - a. N A M A : ALI BADRUH.
  - b. Nomor Mahasiswa : 8815003783.
  - c. Bid.Studi : JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.
2. Untuk : Mengumpulkan Data-data Bahan KKN/Karya Tulis guna-  
Penyusunan Skripsi dengan Judul " **PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA** ".
3. Lokasi : KELURAHAN PAHANGIUT.
4. Waktu : 2(Dua ) Bulan dari Tanggal : 5 Agustus s/d  
Tanggal : 5 Oktober 1993.-

DENGAN KETENTUAN :

1. Untuk mendapatkan bahan-bahan Keterangan yang diperlukan hendaknya menghubungi Langsung Pimpinan Instansi yang bersangkutan ;
2. Dalam rangka mengadakan Penelitian ini agar mentaati segala Peraturan dan Ketentuan yang berlaku, serta memelihara Ketertiban dan Ketentraman Lingkungan-setempat ;
3. Agar menyampaikan Laporan Hasil Penelitian tersebut 3(Tiga) Expl. Kepada Wali kotamadya Kepala Daerah Tingkat II Palangka Raya up. Kepala Kantor Sosial - Politik .-

Kepada Instansi Pemerintah dan Tokoh-Tokoh Masyarakat yang ada hubungannya dengan Pelaksanaan KKN/Karya Tulis tersebut diharapkan dapat memberikan bantuannya kepada yang bersangkutan .-

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 5 - 8 - 1993.-

AN. WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II

PALANGKA RAYA.

KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK,



HAJI ABUL TASMIN o "

NIK. 0977 / AD.-

REKUSAN :

- .Cub.VDH Tk.I Kal.Teng
- Up.Kedit Sospol ;
- .DAN DIN 1016 P.Raya di -P.Raya ;
- .Kapolres Palangka Raya di -P.Raya ;
- .Kepala Kejaksaan Neg P.Raya di -P.Raya ;
- .Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di -P.Raya ;
- .Camat pabandut Palangka Raya o-

SURAT KETERANGAN

Honor : 138.071/414/Um/VIII/93

Berdasarkan Surat dari Kepala Kantor Sosial Politik Nomor: 071/605/Sospol tanggal 5 Agustus 1993 perihal mohon Rekomendasi Riset dalam rangka pengumpulan data guna Penyusunan Skripsi. Dengan ini Camat Kepala Wilayah Kecamatan Pahandut menerangkan:

1. Memberikan Ijin kepada :
  - a. N a m a : ALI BADRUN.
  - b. No. Mahasiswa : 8815003783.
  - c. Bidang Studi : JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.
2. U n t u k : Mengumpulkan data-data guna Penyusunan Skripsi dengan Judul " PENGARUH PER - CERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA ".
3. L o k a s i : KELURAHAN PAHANDUT .
4. W a k t u : 2 (dua) bulan dari tanggal :10 Agustus s/d tanggal10 Oktober 1993.-

DENGAN KETENTUAN :

1. Untuk mendapatkan bahan-bahan keterangan yang diperlukan hendaknya menghubungi langsung Pimpinan Instansi yang bersangkutan.
2. Dalam rangka mengadakan Penelitian ini agar mentaati segala Peraturan dan Ketetapan yang berlaku, serta memelihara Ketertiban dan Ketentraman Lingkungan setempat.
3. Menyampaikan hasil penelitian tersebut 1 (satu) Expl. ke - pada Camat Pahandut.

Dengan ini mengharapkan bantuan sepenuhnya dari Kelurahan untuk memberikan data-data yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

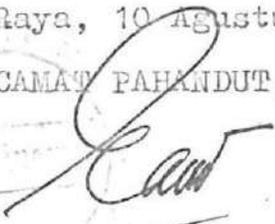
Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 10 Agustus 1993

TEMBUSAN :

1. Bapak Walikotaadya RDH TR.II Palangka Raya Up. Kepala Kantor SOSPOL d-Palangka Raya.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari P. Raya.
3. Lurah Pahandut di- P. aya.
4. A r s i p .

CAMAT PAHANDUT,

  
Dr. SALMAN MURAD  
NIP.010.072.203



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
"ANTASARI"  
FAKULTAS TARBİYAH PALANGKARAYA

Alamat: 1. Komplek Islamic Centre Jl. G. Obos Telp. 22105 Palangkaraya  
2. Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp. 21438

r : 490/IN/5/FT-A/PIR/PP.00.9/93

Palangka Raya, 14 Agts 1993

: -

l : Mohon Izin Observasi/  
Penelitian.

K e p a d a  
Yth. Kepala Kantor Departemen  
Agama Kotamadya Palangka  
Raya  
PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya adalah membuat skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan untuk memberikan izin penelitian lapangan kepada:

N a m a : ALI BADRUN  
N i m : 8815003783  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata 1  
Lokasi penelitian : MIS se Kel. Pahandut Palangka Raya  
Judul skripsi : "PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK BADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) SEKEJURAHAN PAHANDUT PALANGKA RAYA"

Demikian atas perhatian dan bantuan Bapak disampaikan terima kasih.

an. Dekan

Bantu Dekan II,



DRE. M. MARDJUDI, SH

NIP. 150 183 350

# DEPARTEMEN AGAMA R.I.

KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KOTAMADYA PALANGKA RAYA

Jalan : A.I.S. Nasution Telepon 21968 PO. Box 40  
PALANGKA RAYA - 73111

## SURAT REKOMENDASI

Nomor : Mp-6/5-a/PP.OC 4 /1206/93.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Dep. Agama Kotamadya Palangka Raya, berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya tanggal 14 Agustus 1993 nomor : 490/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93 perihal mohon izin observasi / Penelitian, maka dengan ini memberi Rekomendasi Saudara :

N a m a                     : Ali Badrun  
N I M                        : 881 5003 783  
Jurusan                    : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang                     : Strata 1

Untuk melaksanakan observasi / penelitian ke MIS sekelurahan Pahandut dalam rangka penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul " Pengaruh Perce raian Orang tua terhadap prestasi belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta ( MIS ) se Kelurahan Pahandut Palangka Raya .

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat untuk dijadikan bahan sebagaimana mestinya .

Palangka Raya, 23 Agustus 1993

DEPARTEMEN AGAMA  
KANTOR DEPARTEMEN AGAMA  
PALANGKA RAYA  
KOTAMADYA  
Kepala  
Drs. H. Mohd. Shaleh Bahauddin  
NIP. 150025028.

m b u s a n :

- [th. Dekan Faktar IAIN Antasari P. Raya .
- [th. Kakanwil Depag Prop. Kalteng P. Raya .
- [th. Penilik Pendais Wilayah I P. Raya .
- masing-masing Kepala MIS yang bersangkutan .



MADRASAH IBTIDAIYAH VI TAHUN  
"NAHDLATUL ULAMA"  
KOTAMADYA PALANGKA RAYA

ALAMAT : JALAN DR. MURJANI TELP. 22395 PALANGKA RAYA KODE POS 73111

SURAT - KETERANGAN

Nomor : MIS.P.6/36/75.c/VI/1993

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kotamadya Palangka Raya, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- Nama :
1. Siti Aminah kelas III
  2. Apriani kelas III
  3. Arbainah. A. Kelas IV
  4. Chadijatul Qubra kelas IV
  5. H. Ruwaida kelas V
  6. Ina Mariana kelas V

Sesuai dengan data murid maka anak anak tersebut, benar benar kedua orang tua nya diketahui.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar benarnya sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 12 Juni 1993



*[Handwritten signature]*  
KOTAMADYA PALANGKA RAYA

MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH II

Alamat : Jalan Dr. Murjani Palangka Raya

SURAT KETERANGAN

Nomor : MIS.P-6/97/288/VI/1993

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama :	1. Jamilah	kelas I
	2. Yanto	kelas I
	3. Rukayah	kelas IV
	4. Ariani	kelas IV
	5. Seri Heldawati	kelas IV
	6. Sumaryanto	kelas IV
	7. M. Noor	kelas V
	8. Syahrul	kelas V

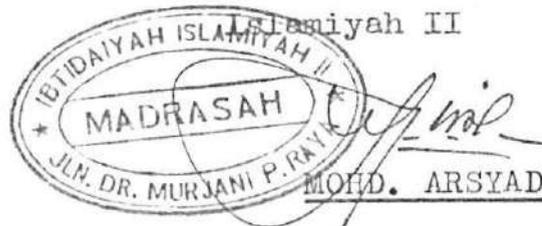
sesuai dengan data murid maka anak-anak tersebut, benar-benar kedua orang tuanya bercerai.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 12 Juni 1993

Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Islamiyah II





# MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA I

JALAN SUMATERA PALANGKA RAYA

Telpon : 22681

## SURAT KETERANGAN

Nomor : MIS,P-6/10/215/VI/1993

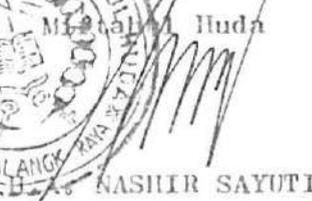
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I jalan Sumatera Palangka Raya, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: 1. Sakniyah	Kelas II
	2. Mislina	Kelas III
	3. Herlina	Kelas V
	4. Ridwan A	kelas V
	5. Ridwan B	Kelas V

sesuai dengan data murid maka anak anak tersebut , benar benar kedua orang tuanya bercerai.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 12 Juni 1993

Kepala Madrasah Ibtidaiyah  
Miftahul Huda  
  
NASHIR SAYUTI



MADRASAH IBTIDAIYAH MUSLIMAT N.U.  
JALAN PILAU PANARUNG REJO P. RAYA

SURAT KETERANGAN BAGI MURID YANG ORANG TUANYA BERCERAI

NO: MIS. P6 /PLK.03/ 116 /1993

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

- |                      |                            |
|----------------------|----------------------------|
| 1. N a m a           | : H A D I T S              |
| 2. P e k e r j a a n | : Kepala MIS. Muslimat NU  |
| 3. A l a m a t       | : Jl. Pilau Panarung Rejo  |
|                      | : Kota Madya Palangka Raya |

dengan ini menerangkan bahwa ;

- |          |      |   |                |
|----------|------|---|----------------|
| 1. Kelas | II.  | = | 1. Orang murid |
| 2. Kelas | III. | = | 4. Orang murid |
| 3. Kelas | IV.  | = | 1. Orang murid |
| 4. Kelas | V.   | = | 1. Orang murid |

telah secara nyata dan benar bahwa pada kelas-kelas tersebut diatas, memang ada yang orang tuanya bercerai sesuai dengan jumlah masing-masing kelas.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palangka Raya 10 Juni 1993

K E P A L A

MADRASAH IBTIDAIYAH MUSLIMAT NU



( H A D I T S ) =

=====

MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA "DARUL ULUM"

Alamat : Jalan Dr.Murjani Gang Sari 45 P.Raya

S U R A T K E T E R A N G A N

NO.P-6/MIS-DU/48/VI/1993

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah  
"DARUL ULUM" Palangkaraya, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

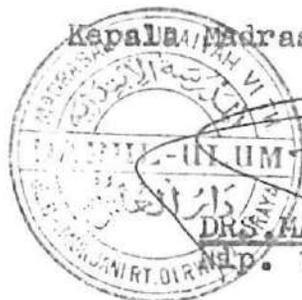
Nama	: 1.Syamsul	Kelas	I
	2.Triyanti	Kelas	I
	3.Suhayir	Kelas	III

Sesuai dengan data murid maka anak tersebut benar-benar kedua orang  
tuanya cerai.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dan mudah-mudahan dip -  
pergunakan sebagaimana biasa.

Palangkaraya, 12 Juni 1993

Kepala Madrasah Ibtidaiyah "DARUL ULUM"



*[Handwritten Signature]*  
DRS. MASRANI MURDI  
NIP. 150 035 742



MADRASAH IBTIDAIYAH VI TAHUN

" " NAHDLATUL ULAMA "

KOTAMADYA PALANGKA RAYA

ALAMAT : JALAN DR. MURJANI TELP. 22395 PALANGKA RAYA KODE POS 73111

SURAT KETERANGAN

Nomor : MIS.P.6/36/27.KT/X/1993

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah "Nahdlatul Ulama" Kotamadya Palangkaraya Propinsi Kalimantan Tengah, dengan ini menerangkan :

Nama : ALI BADRUN
N I M : 88 1500 3783
Program : Strata Satu ( S-1 )
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan observasi Penelitian/Riset pada Madrasah Ibtidaiyah "Nahdlatul Ulama" Palangkaraya, maka dengan ini diberikan surat keterangan guna melangkapi persyaratan dalam penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya"

Demikian surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKARAYA

: 19 OKTOBER 1993

Madrasah,
Signature
KOTAMADYA PALANGKA RAYA
JOANSYAH UMARLYAH =

CC. P e r t i n g g a l

MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH II  
JL. DR. MURJANI PALANGKA RAYA .

SURAT - KETERANGAN

Nomor : MIS.6-P/97/305/ 1993.

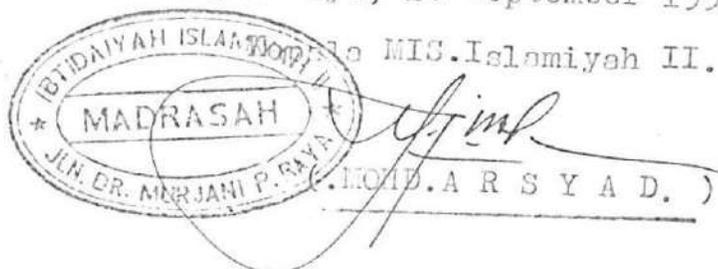
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIS. Islamiyah II. P. Raya  
sesuai surat Rekomendasi dari Departemen Agama Kodya .P. Raya:  
Nomor : Mp-6/5-a/pp.004/1206/93. yang tembusannya di sampaikan ke-  
pada kami , maka dengan ini, kami terangkan bahwa sdr :

N a m a : ALI BADRUN  
N I M : 8815003783.  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program : STRATA 1 ( S.1 )  
Fakultes : Tarbiyah IAIN, Antasari P. Raya.

Yang bersangkutan telah melaksanakan observasi penelitian di MIS.  
Islamiyah II dalam rangka penyelesaian penulisan Sekrepsi dengan  
Judul : Pengaruh Perceraian orang tua terhadap Prestasi Belajar  
siswa pada MIS. se Kelurahan Pahandut Kodya Palangka Raya.-

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat di -  
gunakan sebagai bahan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 16 September 1993.

Kepala MIS. Islamiyah II.  
  
( M. H. A R S Y A D. )



# MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA I

JALAN SUMATERA PALANGKA RAYA

## SURAT KETERANGAN

Nomor : MIS.P-6/10/218/X/1993

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Palangka Raya menerangkan bahwa :

**N a m a** : ALI BADRUN.  
**N I M** : 8815003783.  
**Program** : Strata Satu (S1).  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam.  
**Fakultas** : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Observasi Penelitian/Riset pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Palangka Raya, maka dengan ini diberikan Surat Keterangan guna melengkapi persyaratan dalam menyusun Skripsi dengan judul : "Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta ( MIS) se Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangka Raya"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA

PADA TANGGAL : 17 OKTOBER 1993



Madrasah Ibtidaiyah  
Miftahul Huda,

H. AHMAD NASHIR SAYUTI

MADRASAH IBTIDAIYAH MUSLIMAT N.U.  
JALAN PILAU PANARUNG REJO P. RAYA

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : MIS.P-6/PLK.03/189/1993

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muslimat N.U. Palangka Raya menerangkan bahwa :

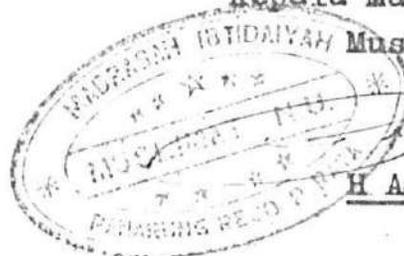
N a m a : ALI BADRUN.  
N I M : 8815003783.  
Program : Strata Satu (S1).  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.  
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Observasi Penelitian/Riset pada Madrasah Ibtidaiyah Muslimat N.U. Palangka Raya, maka dengan ini diberikan Surat Keterangan guna melengkapi persyaratan dalam menyusun Skripsi yang berjudul : "PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) SE KELURAHAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA  
PADA TANGGAL : 15 OKTOBER 1993

Kepala Madrasah Ibtidaiyah  
Muslimat N.U.



H A D I, T S



MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DARUL ULUM  
VI TAHUN  
MIS "DARUL ULUM"

MAT : JL. DR. MURJANI Gg SARI 45 RW XV RT 03 KODYA PALANGKA RAYA KODE POS 73111

SURAT KETERANGAN

Nomor : P-6/MIS-DU/52/X/1993

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah "DARUL ULUM" Kotamadya Palangka Raya menerangkan bahwa :

Nama : ALI BADRUN.  
N I M : 8815003783.  
Program : Strata Satu (S1).  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.  
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

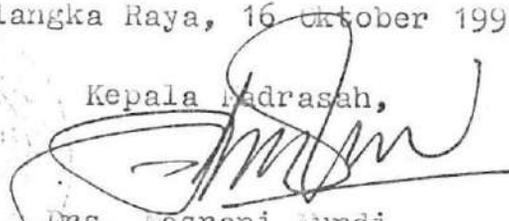
Bahwa yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan Observasi Penelitian/Riset pada Madrasah Ibtidaiyah "DARUL - ULUM" Palangka Raya, maka dengan ini diberikan surat keterangan guna melengkapi persyaratan dalam menyusun Skripsi dengan judul : "PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) SE KELURAHAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 16 Oktober 1993



Kepala Madrasah,

  
Drs. Masrani Murdi  
NIP. 150 035 742

## KURIKULUM VITAE

- N a m a : ALI BADRUN.
- Tempat dan tanggal lahir : Air Hitam, 16 Mei 1965.
- Jenis kelamin : Laki - laki.
- Alamat asal : Air Hitam Besar, Kec. Kendawangan  
Kab. Ketapang Kal - Bar.
- Alamat sekarang : Jl. G. Obos No. 14 Palangka Raya.
- Pendidikan : 1. Sekolah Dasar Negeri Air Hitam  
Besar, tamat tahun 1978/1979.  
2. Madrasah Tsanawiyah Pangkalan-  
Bun, tamat tahun 1984/1985.  
3. Madrasah Aliyah Pangkalan Bun,  
tamam tahun 1987/1988.
- Pengalaman Organisasi : 1. Intern :  
a. Pengurus Satuan Resimen  
Mahasiswa IAIN Palangkaraya  
b. Pengurus Senat Mahasiswa  
dari tahun 1989 - 1992.
2. Ekstern :  
a. Pengurus Organisasi Siswa  
Intra Sekolah (OSIS) tahun  
1986/1987.  
b. Pengurus Himpunan Generasi  
Muda Islam (HGMI) tahun  
1985 - 1988.  
c. Pengurus Lembaga Pendidikan  
Kader Dakwah Palangka Raya  
(LPKDP) tahun 1988/1989.  
d. Pengurus Himpunan Mahasiswa  
Islam (HMI) Komisariat IAIN  
periode 1989/90 - 1991/1992.

Palangka Raya, Oktober 1993